

**LAPORAN INDIVIDU**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015**

**LOKASI:**

**Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu**

**Alamat : Jalan Kemusuk Argomulyo, Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa  
Yogyakarta**



**Disusun oleh:**

**Isti Pratiwi Mukharromah**

**NIM. 12405241023**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM : 12406241003  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2015/2016 pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015.

Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Demikian pengesahan ini kami berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing  
Lapangan

Guru Pembimbing PPL  
SMA Negeri 1 Sedayu

Miftahuddin, M.Hum  
NIP. 19740302003121006

Hj. Eny Farhaini S.Pd  
NIP. 19690212005012010

Menyetujui,

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Sedayu

Koordinator PPL  
SMA Negeri 1 Sedayu

Drs. H. Edison Ahmad Jamli  
NIP. 195811291985031011

Slamet Priyadi, M.Pd.  
NIP. 196001241987101001

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tercantum dalam laporan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2015/2016 ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah melaksanakan kegiatan pada tanggal 8 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Laporan ini merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu.

Kami menyadari bahwa kegiatan PPL tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA., sebagai Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Pd, sebagai Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY.
3. Rahayu Dwisiwi, M. Pd., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama kegiatan PPL.
4. Miftahuddin, M. Hum sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Pendidikan Sejarah yang telah membimbing selama kegiatan PPL
5. Drs. H. Edison Ahmad Jamli, sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu yang telah memberikan arahan selama kegiatan PPL.
6. Slamet Priyadi, M.Pd, sebagai Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Sedayu atas kerjasama dan perhatiannya kepada mahasiswa PPL.
7. Hj.Eny Farhaini, S.Pd, sebagai Guru Pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Sedayu yang telah mengarahkan dan memberi kesempatan mengajar di kelas X IPS dan XII IPS
8. Seluruh bapak, ibu guru dan karyawan/i SMA Negeri 1 Sedayu.
9. Teman-teman PPL UNY 2015 seperjuangan (Mufti Khoirunnisa, Lutfi,Reni D, Reni N, Nita, Dawi, Nana, Nibras, Ihwa, Rahmat, Akbar, Rizka, Titi, Tuti,

Gilar, Ricky, Isma, Ana) dan mahasiswa PPL UST, UAD, UMBY atas kerjasama, persahabatan, nasehat, kritik, saran, dan kebersamaan yang telah kita lalui serta berbagi suka duka dan saling memberi semangat.

10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Sedayu atas kerjasama dan memberi kesempatan untuk berbagi wawasan dan pengetahuan, serta menjadi teman baru dalam belajar.
11. Keluarga tercinta terutama ayah dan ibu, untuk semangat, dukungan, dan fasilitas yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2015/2016.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh kami. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama kegiatan PPL. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL.....	10
BAB I PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL .....	14
A. Persiapam .....	14
B. Pelaksanaan .....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
BAB I PENUTUP .....	23
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	25
LAMPIRAN.....	26

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Fasilitas Sekolah

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2015

Tabel 3. Jadwal Mengajar Selama PPL

Tabel 4. Perincian Praktik Mengajar Selama PPL

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 3. Kalender Pendidikan
- Lampiran 4. Matriks Program Kerja PPL UNY Tahun 2015
- Lampiran 5. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 7. Jadwal Mengajar
- Lampiran 8. Perhitungan Waktu Kelas X
- Lampiran 9. Program Tahunan Kelas X
- Lampiran 10. Program Semester Kelas X
- Lampiran 11. Silabus Pembelajaran Kelas X
- Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X
- Lampiran 13. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1 Kelas X IIS 2
- Lampiran 14. Soal Ulangan Harian 1 Kelas X IIS 2
- Lampiran 15. Analisis Hasil Ulangan Harian 1 Kelas X IIS2
- Lampiran 16. Daftar Hadir Siswa Kelas X IIS 2
- Lampiran 17. Daftar Nilai Siswa Kelas X IIS 2
- Lampiran 18. Perhitungan Waktu Kelas XII
- Lampiran 19. Program Tahunan Kelas XII
- Lampiran 20. Silabus Pembelajaran Kelas XII
- Lampiran 21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XII
- Lampiran 23. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1 Kelas XII IIS3
- Lampiran 24. Soal Ulangan Harian 1 Kelas XII IIS3
- Lampiran 25. Analisis Hasil Ulangan Harian 1 Kelas X IIS 2
- Lampiran 26. Daftar Hadir Siswa Kelas XII IIS3
- Lampiran 27. Daftar Nilai Siswa Kelas X IIS3
- Lampiran 28. Rekapitulasi Dana
- Lampiran 29. Dokumentasi

## **ABSTRAK**

### **Laporan Praktik Pengalaman Lapangan**

**Oleh :**

**Isti Pratiwi Mukharromah**

**NIM. 12405241023**

Usaha peningkatan efesiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dengan mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program kegiatan PPL dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru. Program-program yang diselenggarakan fokus pada komunitas internal dan eksternal sekolah yaitu warga sekolah. Salah satu lokasi pelaksanaan PPL UNY 2015 ini yaitu di SMA Negeri 1 Sedayu yang berlokasi di Jalan Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, praktikan melakukan beberapa persiapan, yaitu pengajaran mikro (micro teaching), pembekalan, serta observasi kelas di lokasi PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup pembuatan perangkat pembelajaran yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media atau alat peraga yang relevan serta pemilihan model dan metode dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat hal lain yang harus diperhatikan seperti proses pembelajaran yang terdiri dari membuka pelajaran, menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, apersepsi, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk, cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Metode yang digunakan bermacam-macam, seperti ceramah dan diskusi.

Secara umum, Kegiatan PPL yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran di kelas. Dan mata pelajaran yang diampu oleh praktikan merupakan mata pelajaran yang sesuai dengan program studi yang ditempuh praktikan selama duduk di bangku perkuliahan. Artinya praktikan mengajar mata pelajaran Sejarah Peminatan. Sedangkan ketentuan mengajar bagi praktikan adalah minimal melakukan kegiatan mengajar sebanyak enam kali pertemuan. Kelas yang diampu oleh praktikan terdiri dari kelas X IIS 2 dan XII IIS 3.

Dari kegiatan PPL ini, praktikan mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa praktikan dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing. Kegiatan akhir PPL adalah penyusunan laporan dengan melampirkan dokumen-dokumen yang digunakan selama proses dan evaluasi pembelajaran seperti Silabus, RPP, daftar nilai, soal ulangan, dan foto-foto selama pelaksanaan PPL.

**Kata kunci: PPL, Geografi, SMA Negeri 1 Sedayu**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Profil Sekolah**

SMA N 1 Sedayu Bantul merupakan salah satu SMA negeri di wilayah Bantul, tepatnya di Jalan Kemusuk Km 1, Argomulyo, Sedayu, Bantul. Awalnya sekolah ini bernama SMA Negeri II Filial Godean dan bertempat di wilayah Godean. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sekolah hanya meminjam gedung. Karena ada instruksi dari Bapak Kepala Inspeksi Daerah SMA DIY bahwa sekolah-sekolah lanjutan yang belum ada gedungnya akan ditutup, bagi SMA Negeri II Filial Godean untuk ajaran 1970 harus memiliki gedung sendiri yang *representative* paling sedikit 12 lokal. Agar tidak terlantar setelah kenaikan kelas, maka siswa yang naik kelas II dimasukkan ke SMA Negeri II Yogyakarta. SMA Negeri II Filial Godean pindah ke daerah Argomulyo atas permintaan Bapak Prabowosutedjo dan akan dibuatkan gedung sekolah sesuai dengan syarat dari Inspeksi Daerah DIY.

Pada tanggal 13 Januari 1979 keluar Surat Keputusan dari menteri P dan K RI dengan nomor : 014/0/1976 yang menetapkan mengubah status SMA Argomulyo Filial SMA Negeri II Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi SMA Negeri Argomulyo. Sekolah ini didukung oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

#### **Visi SMA Negeri 1 Sedayu**

SMA Negeri 1 Sedayu memiliki visi '*Menjadi Sekolah yang Berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta Berbudi Pekerti Luhur.*'

#### **Misi SMA Negeri 1 Sedayu**

1. Menanamkan jiwa keberanian bertindak, berperilaku jujur dan terbuka terhadap perubahan

2. Meningkatkan prestasi dengan mempertimbangkan latar belakang kemampuan dan kemauan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
3. Memberikan bekal pengalaman keterampilan praktiik dengan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan agar lulusannya mampu bersaing di segala bidang
4. Mengembangkan rasa tanggungjawab seluruh warga terhadap ketertiban, keamanan dan kenyamanan di sekolah
5. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan agar menjadi insan cendekiawan yang berbudi pekerti luhur dan berkepribadian Indonesia

## 2. Kondisi fisik sekolah

SMA 1 Sedayu beralamat di Jalan Kemusuk km 1 Argomulyo , Sedayu, Bantul. Dilihat dari segi fisik sekolah secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik, pun ditunjang dengan sarana dan prasarananya yang memadai. Luas tanah SMA 1 Sedayu sendiri adalah 11.400 m<sup>2</sup>, dan tanah yang di tempati masih sewa dan merupakan tanah milik kelurahan, namun bangunan yang berdiri milik SMA 1 Sedayu. Setiap tahunnya pihak sekolah harus membayar sewa tanah sebesar 7 juta per tahun.

Gedung SMA Negeri 1 Sedayu terdiri dari dua lantai dimana fasilitas sarana/prasarana yang menunjang kegiatan sekolah antara lain:

**Tabel 1 Fasilitas Sekolah**

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	32
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1

No	Fasilitas	Jumlah
9	Masjid	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Rohis	1
12	Ruang Agama Kristen	1
13	Ruang Agama Katholik	1
14	Laboratorium Komputer	2
15	Laboratorium IPA	
	➤ Laboratorium Fisika	2
	➤ Laboratorium Kimia	2
	➤ Laboratorium Biologi	2
16	Laboratorium IPS	2
17	Laboratorium Bahasa	1
18	Kantin	3
19	Koperasi Siswa	1
20	GOR	1
21	Ruang Seni	
	➤ Seni Batik	1
	➤ Seni Musik	1
	➤ Seni Tari	1
22	Lapangan	1
23	Parkir	
	➤ Guru	2
	➤ Siswa	1
24	Toilet	14

Kondisi fisik sekolah seperti yang telah disebutkan di atas pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran . Selain sarana/ prasarana tersebut, setiap ruang (kecuali kamar mandi) dipasang CCTV untuk memantau aktivitas yang dilakukan

warga sekolah. Untuk menjaga keamanan sekolah terdapat bangunan untuk penjaga sekolah. Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman, listrik, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan basket. Semua fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi penunjang prestasi sekolah.

### 3. Potensi Siswa

Potensi peserta didik dibagi menjadi beberapa aspek berikut.

#### a. Minat terhadap Jurusan

SMA Negeri 1 Sedayu terdapat 32 kelas untuk semua tingkatan. Pembagian kelas terdiri dari, 9 kelas X (X MIA 1 – X MIA 4 & X IIS 1 – X IIS 5), 9 kelas untuk kelas XI (XI IS 1- XI IS 5 dan XI MIA 1- XI MIA4), 9 kelas untuk kelas XII (XII IPS 1-XII IPS 5 dan XII IPA 1 – XII IPA 4) , 3 kelas pengayaan serta 2 kelas untuk kelas akselerasi. Untuk penjurusan sudah dilakukan sejak kelas X dan disediakan 2 jurusan yang dapat dipilih peserta didik sesuai bakat dan minat masing-masing, yaitu IPA dan IPS. Selain itu juga terdapat kelas akselerasi atau percepatan dan pengayaan. Masing- masing kelas rata-rata memiliki 29 sampai 32 siswa. Secara kuantitatif minat peserta didik terhadap jurusan IPA tergolong tinggi.

#### b. Jumlah peserta didik

SMA Negeri 1 Sedayu menyediakan 32 ruang kelas untuk semua siswa. Setiap kelas rata-rata memiliki 29 hingga 32 peserta didik dan setiap tahunnya dibuka pendaftaran peserta didik untuk 11 kelas. Minat pelajar untuk masuk ke sekolah ini jelas cukup tinggi. Tingkat kelulusan di sekolah ini rata-rata 100% setiap tahunnya.

#### c. Prestasi

Banyak prestasi yang telah dicapai peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu dengan mengikuti berbagai perlombaan di berbagai bidang, diantaranya:

- 1) Olimpiade Sains
- 2) Karya Ilmiah Remaja
- 3) Seni Tari

- 4) Majalah Dinding
- 5) Teater/Drama
- 6) Prestasi dalam bidang olahraga
- 7) dan lain-lain

#### **4. Tenaga Pengajar**

Total tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Sedayu berjumlah 76 orang. Tenaga pengajar (guru) di SMA Negeri 1 Sedayu hampir seluruhnya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpengalaman dan telah bersertifikasi. Beberapa diantaranya telah menempuh jenjang S2. Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah.

#### **5. Kondisi Pembelajaran**

##### **a. Perangkat Pembelajaran**

##### **a) Kurikulum 2013.**

SMA Negeri 1 Sedayu telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran sejarah peminatan dengan alokasi waktu 3 Jam Pelajaran untuk kelas X dan kelas XI alokasi waktu 4 jam pelajaran setiap minggunya. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

##### **b) Silabus**

Guru sejarah peminatan SMA Negeri 1 Sedayu sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun Silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata

Pelajaran di Kabupaten Bantul. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru sejarah peminatan SMA Negeri 1 Sedayu sebelum kegiatan pembelajaran sudah membuat RPP berdasarkan silabus yang ada dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam satu RPP dibuat untuk satu kali pertemuan atau beberapa kali pertemuan.

**b. Proses Pembelajaran**

a) Membuka pelajaran

Guru mata pelajaran Sejarah Peminatan di SMA Negeri 1 Sedayu sebelum jam pelajaran dimulai terlebih dahulu menyiapkan media pembelajaran, sehingga pada saat dimulai pelajaran waktu tidak terbuang untuk menyiapkan media. Setelah bel tanda masuk berbunyi dan siswa masuk, guru mengucapkan salam lalu mempersilahkan salah satu dari siswa untuk memimpin doa. Selain itu di awal pelajaran selalu memberikan apersepsi agar siswa dapat dengan mudah menerima materi yang akan diberikan.

b) Penyajian materi

Guru Sejarah Peminatan di SMA Negeri 1 Sedayu ketika menerangkan materi selalu dengan wajah ceria dan semangat, menggunakan suara yang jelas dan intonasi tepat sehingga baik siswa yang berada di depan ataupun di belakang tetap dapat mendengarkan suara guru, tempo pengucapan kata-kata pun juga sedang sehingga kata-kata dapat di pahami dengan baik. Sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya terlebih dahulu guru mengingatkan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, agar siswa ingat dan lancar untuk materi selanjutnya. Penyajian materi menggunakan media yang sudah disiapkan, guru biasanya menulis materi di papan tulis (*white board*), slide *power point*, atau media permainan tertentu yang

sudah disiapkan. Ketika penyajian materi guru memberikan contoh – contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru tidak mengharuskan siswa untuk mencatat setiap materi yang penting siswa paham dengan materi yang diajarkan dan siswa dibebaskan menggunakan bahan pelajaran lain seperti internet atau referensi lain. Karena dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif.

c) Metode pembelajaran

Guru Sejarah Peminatan SMA Negeri 1 Sedayu menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab, guru menggunakan buku paket yang ada di perpustakaan sekolah sebagai bahan ajar, bahan ajar juga diperoleh dari berbagai sumber yang relevan seperti berbagai buku paket dan internet.

d) Penggunaan bahasa

Guru Sejarah Peminatan SMA Negeri 1 Sedayu dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan 70% bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun sesekali menggunakan 30% bahasa Jawa untuk membahasakan istilah yang mungkin sulit dimengerti siswa.

e) Penggunaan waktu

Mata pelajaran Sejarah Peminatan di SMA Negeri 1 Sedayu setiap kelasnya mendapat waktu yang sama setiap kelas X yaitu 3 jam per minggu dan kelas XII 4 jam pelajaran per minggu dengan rincian 1 jam pelajaran terdapat 45 menit. Dengan durasi tersebut Guru Sejarah Peminatan memanfaatkan waktu tersebut dengan baik. Dengan pembagian waktu antara lain pendahuluan hanya beberapa menit, materi inti yang mendapatkan pembagian waktu paling lama, dan kegiatan penutup yang meliputi *post test*.

f) Gerak

Guru aktif di kelas, sesekali mengelilingi kelas mengecek siswanya. Guru tidak hanya diam di satu posisi.

g) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya belajar sejarah. Serta memberikan motifasi agar semua siswa bisa menjadi seorang bisa tidak akan melupakan sejarah dalam kehidupan sehari – hari.

h) Teknik bertanya

Guru sejarah peminatan sering memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi menggunakan kalimat tanya mengapa dan bagaimana, sehingga merangsang daya pikir siswa agar lebih kritis dalam menanggapi hal-hal yang berkaitan dengan materi. Dan ketika siswa tidak bisa menjawab guru memberikan beberapa petunjuk sehingga pada akhirnya siswa mengetahui jawabannya.

i) Teknik penguasaan kelas

Ketika siswa di kelas ramai guru meminta siswa agar tenang, cara peneguran guru tidak dengan marah-marah namun tetap dengan tersenyum, mengingatkan dengan halus ataupun memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari.

j) Penggunaan media

Guru menggunakan papan tulis untuk memperjelas materi. Selain menggunakan papan tulis, guru menggunakan media *Power Point* dalam menjelaskan materi kepada peserta didik dengan tampilan yang menarik.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Pada menit-menit terakhir sebelum jam pelajaran berakhir guru memberikan beberapa butir soal yang berhubungan dengan materi yang baru saja diberikan dan dijawab secara bersama-sama, sehingga apa yang diajarkan tadi dapat dipahami siswa dengan baik. Selain itu guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang merasa belum jelas terhadap materi untuk bertanya, yang kemudian pertanyaan tersebut dilempar kepada siswa lain agar menjawabnya terlebih dahulu, jika tidak ada yang bisa menjawab guru menjawab pertanyaan tersebut.

1) Menutup pelajaran

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru memberikan beberapa kesimpulan mengenai materi yang sudah di berikan dan beberapa istilah penting agar lebih dipahami lagi. Setelah itu menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**c. Perilaku siswa**

a) Perilaku siswa di dalam kelas

Suasana kelas kondusif dan terkadang ramai tetapi masih wajar, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Ketika berada di luar kelas siswa mengisi waktu luangnya ada yang hanya untuk bersenda gurau dengan teman lainnya, ada yang belajar dipergustakaan, ada yang jajan di kantin, ada yang mengerjakan tugas rumah.

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Perumusan program dilakukan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang terpotret dalam kegiatan observasi terhadap lingkungan sekoah SMA Negeri 1 Sedayu.

**1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan 4 hari terhitung mulai tanggal 10 Agustus s/d 14 September 2015. Rancangan kegiatan

PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

**Tabel 2 Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014**

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Observasi proses pembelajaran di sekolah	Maret s/d Mei 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
2	Pembekalan PPL	Agustus 2014	UNY
3	Penerjunan mahasiswa PPL	10 Agustus 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
4	Praktik Mengajar	10 Agustus s/d 12 Sept 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
5	Penyelesaian Laporan / Ujian	September – Oktober 2015	SMA Negeri 1 Sedayu
6	Penarikan mahasiswa PPL	14 September 2015	SMA Negeri 1 Sedayu

Rancangan kegiatan PPL adalah suatu bentuk hasil perencanaan yang dibuat dengan berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mahasiswa melaksanakan PPL. Rancangan kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat melakukan persiapan dengan baik.

a. Pra PPL

Praktikan pada saat sebelum PPL, melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan manajerial

- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

b. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Sedayu berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesiambungan program

c. Praktik Pembelajaran

a) Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang sudah diperoleh dari praktik pengajaran mikro yang sudah dilaksanakan di kampus.

Dalam praktek mengajar, setiap mahasiswa praktikan dibimbing oleh seorang guru pembimbing sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan dibimbing oleh seorang dosen pembimbing sesuai dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Tugas dari guru pembimbing dan dosen pembimbing adalah melaksanakan bimbingan PPL kepada praktikan. Sebagai persiapan mengajar, mahasiswa praktikan harus membuat RPP. RPP dibuat sesuai dengan format yang berlaku dan dikonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP

digunakan ketika akan mengajar di kelas yang diampu oleh guru bidang studi masing-masing mata pelajaran. Proses penyusunan RPP tersebut digunakan sebagai pedoman mengajar dan diharapkan mahasiswa menyampaikan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

b) Kegiatan Praktik Persekolahan

Selain melakukan praktik mengajar, mahasiswa juga mempunyai tugas yang disebut dengan praktik persekolahan. Praktik persekolahan, yaitu piket harian guru yang dilakukan secara bergantian untuk membantu administrasi sekolah.

Adapun kegiatan pendukung yang dilakukan adalah piket guru. Guru piket bertugas seminggu sekali secara bergantian. Tugas yang dilaksanakan guru piket antara lain:

- Mengurus siwa-siswi yang terlambat dan meninggalkan sekolah
- Mengebel setiap pergantian jam pelajaran
- Mengurus perijinan siswa dan guru
- Melakukan presensi di tiap kelas
- Mengisi buku daftar hadir guru dan karyawan
- Mengantar tamu dan mempertemukannya dengan guru/karyawan/siswa yang ingin ditemui.
- Mengisi jam kosong

c) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan, menyusun laporan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu selama observasi sampai pelaksanaan PPL terakhir

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan tersebut diantaranya:

##### **1. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar**

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

###### **a. Perangkat Pembelajaran**

- 1) Satuan Pembelajaran
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

###### **b. Proses Pembelajaran**

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik menjawab
- 9) Teknik penguasaan kelas

10) Penggunaan media

11) Menutup pelajaran

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Suasana kelas kondusif dan tenang, banyak siswa yang memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang diajarkan oleh guru. Observasi pembelajaran di kelas tersebut dilaksanakan 1 kali oleh praktikan, yaitu pada minggu pertama PPL di kelas X IPS 3.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Ketika berada di luar kelas siswa mengisi waktu luangnya ada yang hanya untuk bersenda gurau dengan teman lainnya, ada yang belajar dipustakaaan, ada yang jajan di kantin, ada yang mengerjakan tugas rumah.

Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar sejarah peminatan.

Fasilitas yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar adalah tersedianya *LCD* di dalam kelas dan perpustakaan. Kondisi kelas di SMA Negeri 1 Sedayu penerangan mencukupi, kipas angin, meja, kursi, papan tulis, proyektor tersedia dan berfungsi dengan baik.

## 2. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan minimal mendapatkan nilai B untuk mata kuliah ini. Apabila nilai yang didapatkan kurang dari B, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengikuti PPL, dan harus mengikuti tahun depan.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dengan mahasiswa sebagai siswanya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, cara mengajar, metode belajar yang baik dan memberikan strategi belajar mengajar sesuai dengan kurikulum terbaru. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik, disertai praktek mengajar dengan komposisi siswa adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dalam mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang harus dimiliki mahasiswa praktikan berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru/pendidik. Setiap mahasiswa diberi waktu untuk mengajar sekitar 15-20 menit untuk menyampaikan materi. Dosen akan memberikan komentar terhadap penampilan mahasiswa tersebut, sehingga mahasiswa akan tahu di mana letak kekurangannya; melalui pengajaran mikro ini kemampuan mahasiswa diharapkan akan semakin bertambah.

### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan KKN-PPL di kampus Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan beberapa informasi penting terkait pelaksanaan PPL. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi perhitungan waktu, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), Program Pelaksanaan Harian, Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Analisis Konteks, Soal Ulangan, Soal Remedial, dan Soal pengayaan, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:
  - 1) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
  - 2) Silabus
  - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Buku Kerja Guru II, terdiri dari:
  - 1) Kode Etik Guru dan Ikrar Guru
  - 2) Kalender Pendidikan
  - 3) Program Tahunan
  - 4) Program Semester
  - 5) Program Pelaksanaan Harian.
- c. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:
  - 1) Daftar Hadir Siswa
  - 2) Daftar Nilai
  - 3) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
  - 4) Program dan Pelaksanaan Perbaikan dan Pengayaan
  - 5) Daftar Buku Pegangan/Sumber Belajar (Guru dan Siswa)
  - 6) Kumpulan Soal Ulangan Harian
  - 7) KKM

## **B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)**

### **1. Pelaksanaan PPL**

Inti kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Praktikan mengampu 4 kelas yaitu kelas X IPS 2, X IPS 3 dan XII IPS 2 dan XII IPS 3. Mahasiswa mengajar minimal sebanyak 3 kali dan melaksanakan ulangan harian sebanyak 1 kali untuk 1 kelas. Jadi total pertemuan sebanyak 4 kali. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta media dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 12 Agustus 2015 sampai 9 September 2015 di kelas X IPS 2, X IPS 4, XII IPS 2 dan XII IPS 3 dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Hari	Jam ke	Waktu	Kelas
Selasa	4	09.15-10.00	X IPS 4
Selasa	5-6	10.15-11.45	X IPS 2
Kamis	1-2	07.00 - 08.30	XII IPS 3
Kamis	6-7	11.00 - 12.50	XII IPS 2
Jumat	1-2	07.00 – 08.30	XII IPS 3
Jumat	5	10.15 – 11. 00	X IPS 2
Sabtu	1-2	07.00 – 08.30	X IPS 4

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama mengajar bervariasi, antara lain:

1) Metode Ceramah

Praktikan menggunakan metode ini dalam memberikan materi mendengarkan, menulis dan berbicara. Dalam praktiknya, metode ini biasa dikombinasikan dengan metode tanya jawab, sehingga walaupun ceramah tetapi tidak sepenuhnya ceramah, diharapkan agar siswa tertarik pada materi yang disampaikan.

## 2) Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk memancing pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dibahas dan bertanya jawab tentang kata-kata sukar yang tidak diketahui. Pada awal pelajaran, digunakan untuk menanyakan kepada siswa mengenai apersepsi/pertanyaan pembuka.

## 3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengajar yang dicirikan oleh suatu keterikatan pada suatu topik atau pokok pernyataan atau problem dimana para peserta diskusi dengan jujur berusaha untuk mencapai atau memperoleh suatu keputusan atau pendapat yang disepakati bersama. Penggunaan metode diskusi ini digunakan untuk pembelajaran di kelas XII IPS 2.

## d. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan, diantaranya:

- a) Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, *Sejarah Peminatan kelas X*. Jakarta : Yudhistira.
- b) Indah Sawitri dkk, 2014, *Sejarah Peminatan Ilmu-ilmu Sosial SMA/MA XII*, Surakarta : Mediatama
- c) Spidol
- d) Penghapus
- e) *Whiteboard*
- f) LCD dan Laptop

## e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas dan soal ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam hal ini evaluasi siswa

harus sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 77. Jika dalam ujian harian dan ujian semester standar nilai 77 belum tercapai, maka peserta didik wajib mengikuti program perbaikan.

Untuk kelas X IPS 2 dan X IPS 4 diadakan pos tes sebanyak kali untuk materi manusia dan sejarah. Untuk kelas XII IPS 2 dilakukan postest sebanyak 1 kali dengan materi organisasi global dan organisasi regional dan XII IPS 3 dengan materi organisasi global regional dan sejarah kontemporer dunia dilakukan postest 2 kali Dan ulangan sebanyak 1 kali, remedial dan pengayaan sebanyak 1 kali.

f. Umpan Balik dari Pembimbing

Guru pembimbing memiliki peranan yang sangat besar didalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya pelajaran sekaligus menanyakan dan menegur mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar, disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menghitung waktu efektif, PROTA, PROSEM, RPP, KKM, maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru pembimbing dilakukan beberapa kali setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan mengkonfirmasi penampilannya kepada guru pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan selajutnya. Evaluasi guru tersebut meliputi penguasaan materi, penugasan, RPP yang sudah bagus, namun yang perlu diperbaiki adalah lebih memfokuskan perhatian ke seluruh kelas dan menindak

(menegur) siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **a) Analisis Hasil Pelaksanaa PPL**

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar, baik secara terbimbing maupun secara mandiri yang dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Sedayu secara umum sudah berjalan dengan baik. Pihak sekolah, guru pembimbing, siswa, dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta alur kerja yang teratur serta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang telah didapatkan praktikan selama kegiatan PPL diantaranya adalah:

- 1). Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, seperti Rincian minggu efektif, Program tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 3). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
- 4). Praktikan dapat berlatih menyusun materi sesuai dengan jam yang tersedia.
- 5). Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 6). Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam emnerima materi yang diberikan.
- 7). Praktikan dapat berlatih dalam berperilaku dan bertutur kata layaknya sebagai seorang pendidik di depan siswa maupun di lingkungan sekolah

8). Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas sebagai seorang pendidik selain mengajar di kelas, seperti menjadi guru piket. Hal tersebut sangat berguna sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

#### **b) Hambatan dalam Pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari masalah ataupun hambatan. Beberapa masalah atau hambatan yang terjadi, diantaranya:

- 1) Siswa masih awam dengan materi pelajaran
- 2) Siswa cenderung meremehkan karena pengajar bukan guru sekolah
- 3) Suasana di dalam kelas kurang kondusif karena suara gaduh anak lain di luar kelas

#### **c) Solusi Permasalahan atau Hambatan**

Untuk mengatasi masalah atau hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan cara – cara untuk mengatasinya. Cara – cara yang digunakan diantaranya:

1. Pratkan berusaha untuk membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan pertanyaan lisan sehingga siswa tidak hanya mendengarkan.
2. Siswa diberi contoh – contoh aplikasi dalam kehidupan sehari – hari sehingga siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan.
3. Mengulang materi baru dua kali untuk memberikan pemahaman kepada siswa.
4. Memberikan latihan soal dengan tujuan agar siswa lebih memahami materi yang diberikan.
5. Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk materi yang akan diajarkan.
6. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.

7. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

**b) Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL**

**a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa**

Dalam kurun waktu  $\pm$  1 bulan, praktikan memperoleh banyak manfaat dari praktik pengalaman lapangan, diantaranya:

1. Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab serta disiplin, sehingga memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan pemecahan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
4. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah
5. Dapat mengatur diri untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
6. Menciptakan Susana yang rileks dan akrab di kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PPL, memberikan bekal yang sangat bermanfaat kepada mahasiswa untuk membentuk profesionalisme seorang guru
- b. PPL dapat memberikan kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan actual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari di kampus.
- c. PPL dapat mengembangkan kreativitas misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai.
- d. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kealancaran proses belajar-mengajar di sekolah, melatih mental mahasiswa dalam menghadapi situasi yang nyata, serta melatih kesiapan materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

#### **B. Saran**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah
  - a. Kedisiplinan dan tata tertib yang telah berlaku dan berjalan dengan tertib dan baik, hendaknya terus ditingkatkan.
  - b. Penggunaan media penunjang belajar harus lebih dimanfaatkan oleh para guru, seiring dengan kondisi siswa yang kurang tertarik untuk menerima materi dengan metode ceramah.
  - c. Lebih meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah baik guru, siswa, ataupun karyawan dengan mahasiswa PPL

## 2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL, agar waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PPL, dan mahasiswa praktikan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester berikutnya.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak universitas (LPPMP) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.

## 3. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan agar materi dapat tersampaikan dengan baik.
- c. Perbanyak aplikasi dalam pelajaran, jangan hanya teori namun tidak ada aplikasi/manfaat dalam kehidupan, dengan aplikasi tsb siswa akan lebih tertarik kepada materi yang kita ajarkan.
- d. Jadilah teladan bagi para siswa, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
- e. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- f. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Siapkan materi, media, dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

## 4. Bagi Siswa

- a. Kedisiplinan dan kesopan santunan siswa terhadap pendidik perlu di tingkatkan.
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

## Daftar Pustaka

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:

UNY

Tim Pembekalan KKN – PPL UNY. *Materi Pembekalan Mikro/ PPL 1*. Yogyakarta:

UNY

Tim Penyusun Panduan KKN – PPL UNY. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY

# LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Untuk mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu                      Nama Mahasiswa : Isti Pratiwi M  
Alamat Sekolah : Jl. Kemusuk, Argomulyo,              No. Mahasiswa : 12406241003  
Sedayu, Bantul, Yogyakarta                      Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Dilihat dari segi fisik sekolah secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik dan ditunjang dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.	Baik
2.	Potensi siswa	Terdapat 2 jurusan di SMA Negeri 1 Sedayu yaitu jurusan MIA dan IIS. Selain itu ada kelas akselerasi dan kelas pengayaan. Prestasi siswa tidak hanya akademik tetapi prestasi non akademik seperti memenangkan berbagai lomba dan olimpiade tingkat kabupaten maupun tingkat daerah.	Baik
3.	Potensi guru	Sertifikasi 80% sudah menguasai kepribadian, sosial, dan akademik.	Baik
4.	Potensi karyawan	Sudah mempunyai sertifikasi TI.	Baik
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di kelas sudah memadai, yaitu berupa meja dan kursi sejumlah siswa, LCD proyektor, rak buku, papan tulis, alat tulis, sapu dan tempat sampah.	Memadai
6.	Perpustakaan	Perpustakaan memiliki berbagai koleksi buku, baik buku untuk	Memadai

		pembelajaran maupun untuk buku bacaan. Sehingga siswa mendapatkan berbagai referensi untuk belajar maupun hiburan.	
7.	Laboratorium	Masing-masing laboratorium terdiri dari 2 ruang yaitu ruang teori dan ruang praktik. Ruang teori telah di lengkapi LCD.	Memadai
8.	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling mempunyai ruang yang cukup memadai, setiap ruang guru BK bersekat sehingga menjaga privasi siswa yang sedang melakukan bimbingan.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada siswa menjelang ujian akhir sekolah maupun ujian nasional, berupa mata pelajaran wajib yang diujikan.	Baik
10.	Ekstrakurikuler	Memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik yang wajib maupun pilihan. Yang wajib di ikuti oleh siswa yaitu pramuka, sedangkan yang pilihan seperti kegiatan PMR, jurnalis dan lain-lain.	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Memiliki ruang tersendiri untuk OSIS yang cukup luas.	Memadai
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS sedang diperbaiki sehingga dipindahkan di ruang lain yang cukup luas akan tetapi kurang tertata dengan rapi.	Cukup memadai
13.	Karya tulis ilmiah	Siswa banyak yang mengikuti karya tulis ilmiah remaja. Di SMA Negeri 1 Sedayu juga	Baik

		memiliki ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja).	
14.	Karya ilmiah oleh guru	Karya ilmiah ada untuk kenaikan pangkat 24% dari jumlah guru dan ada yang digunakan untuk lomba.	Baik
15.	Koperasi siswa	Beragam kebutuhan siswa dijual lengkap dan terjangkau. Barang yang dijual berasal dari luar sekolah dan titipan dari anggota koperasi.	Memadai
16.	Tempat ibadah	Masjid SMA N 1 Sedayu yang luas dan memiliki 2 lantai, sangat bersih dan rapi.	Memadai
17.	Kesehatan lingkungan	Sudah cukup terjaga dengan baik.	Cukup
18.	Lain-lain		

Yogyakarta, 14 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Eny Farhaini S.Pd  
NIP. 196906212005012010

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Isti Pratiwi M

Pukul : 08.00 WIB

No.Mahasiswa : 12406241003

Tempat Praktik : SMA N 1 Sedayu

Tgl. Observasi : 06 Maret 2015

Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sejarah

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	SMA Negeri 1 Sedayu sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk setiap kelas X, XI, XII MIA dan IIS.
	2. Silabus	Silabus berdasarkan Dirjen Pendidikan Menengah sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Pembuatan RPP sesuai dengan silabus.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan salam, salah satu siswa memimpin doa, presensi, serta persepsi materi.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi sesuai dengan <i>Scientific Approach</i> yang berisi 5 proses atau tahap yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan ceramah dan tanya jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali menggunakan bahasa Jawa untuk kata atau keterangan yang sulit dimengerti siswa.
	5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu di SMA Negeri 1 Sedayu setiap kelas X mendapatkan waktu 3 x 45 menit untuk setiap pertemuan dan kelas XI mendapatkan waktu 4 x 45 menit selama 2 kali pertemuan dalam satu minggu. Untuk XII mendapatkan waktu 4 x 45 menit

		dalam pertemuan perminggu
	6. Gerak	Berkeliling kelas, terkadang menanyakan catatan siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Stimulus nyata pada kehidupan dengangambar dan bercerita.
	8. Teknik bertanya	Setelah materi disampaikan, siswa dipersilahkan bertanya. Setelah itu guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi untuk mengecek pemahaman siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas, serta siswa fokus pada guru. Ketika kelas tidak kondusif (siswa ramai), guru menegur siswa dengan halus.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah papan tulis untuk menuliskan atau memperjelas materi yang disampaikan. Selain itu penggunaan media ilustrasi gambar dan lain-lain.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Pertanyaan dan penugasan.
	12. Menutup pelajaran	Ketika jam pelajaran akan berakhir guru memberi kesimpulan mengenai materi yang disampaikan. Kemudian menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada yang memperhatikan, mencatat dan ada yang ramai sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika berada di luar kelas, biasanya siswa mengobrol dengan teman, berada di perpustakaan, di kantin atau di masjid.

Yogyakarta, 14 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NIP. 196906212005012010

Isti Pratiwi Mukharromah

NIM. 12406241003





# KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

## SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL



	JULI 2015					AGUSTUS 2015					SEPTEMBER 2015					OKTOBER 2015					NOVEMBER 2015					DESEMBER 2015				
Minggu																														
Senin																														
Selasa																														
Rabu																														
Kamis																														
Jum'at																														
Sabtu																														

	JANUARI 2016					FEBRUARI 2016					MARET 2016					APRIL 2016					MEI 2016					JUNI 2016				
Minggu																														
Senin																														
Selasa																														
Rabu																														
Kamis																														
Jum'at																														
Sabtu																														

	JULI 2016				
Minggu					
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jum'at					
Sabtu					

**Keterangan Simbol :**

- Libur Semester I
- Libur Semester II
- Hari Belajar Efektif Fakultatif
- Libur Puasa dan Sekitar Hari Raya
- Libur Umum
- Ujian Sekolah
- Ujian Nasional
- HUT SMA N 1 Sedayu ke-50
- Ulangan Mid Semester
- Ulangan Semester
- Pembagian Raport
- Masa Orientasi Peserta Didik
- PORSENITAS

**Hari Efektif Sekolah :**

Semester I : 106 hari  
Semester II : 133 hari

**Keterangan Hari :**

13-16 Juli 2015 : Libur Akhir Ramadhan  
17 Juli 2015 : Hari Raya Idul Fitri 1436 H  
20 Juli 2015 : Hari Jadi Kabupaten Bantul  
20-25 Juli 2015 : Libur Idul Fitri 1436 H  
27-29 Juli 2015 : Masa Orientasi Peserta Didik  
1 Agustus 2015 : HUT SMA N 1 Sedayu ke-50  
17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan RI ke-70  
24 September 2015 : Hari Raya Idul Adha 1436 H  
5-10 Oktober 2015 : Ulangan Mid Semester I  
14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437 H  
25 November 2015 : Hari Guru Nasional

30 Nov.-3 Des. 2015 : Ulangan Akhir Semester I  
14-16 Des. 2015 : PORSENITAS  
19 Desember 2015 : Penerimaan LHB Sem. I  
24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW  
25 Desember 2015 : Hari Natal  
21 Des-2 Jan 2016 : Libur Semester I  
1 Januari 2016 : Tahun Baru Masehi 2016  
8 Februari 2016 : Tahun Baru Imlek 2567  
9 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi (Saka 1938)  
14-19 Maret 2016 : Ulangan Mid Semester II  
25 Maret 2016 : Wafat Isa Al-Masih

25-30 April 2016 : Ujian Sekolah  
1 Mei 2016 : Hari Buruh Internasional  
2 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional  
4 Mei 2016 : Hari Isra' Mi'raj  
5 Mei 2016 : Kenaikan Isa Al-Masih  
16-19 Mei 2016 : Ujian Nasional SMA (utama)  
23-26 Mei 2016 : Ujian Nasional SMA (susulan)  
22 Mei 2016 : Hari Raya Waisak 2560  
6-13 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas  
22-24 Juni 2016 : PORSENITAS  
25 Juni 2016 : Penerimaan LHB Sem. II  
27 Juni-16 Juli 2016 : Libur Akhir Tahun Pelajaran

Sedayu, 27 Juli 2015  
Kepala Sekolah

**Drs. H. Edison Ahmad Jamli**  
NIP. 195811291985031011



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY**

**TAHUN : 2015**

<b>F01</b>
Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah NIM : 12406241003  
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEDAYU FAKULTAS : Sosial  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul PRODI : Pendidikan Sejarah  
 GURU PEMBIMBING : Hj. Eny Farhaini, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Miftahuddin, M.Hum

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam	
			Pra	I	II	III	IV		V
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4					4	
2	Pembuatan Program PPL								
A	Observasi kelas dan peserta didik								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P	2	2				4	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Menyusun Proposal Program PPL								
	a. Persiapan	P		3				3	
	b. Pelaksanaan	P		3				3	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4

C	Menyusun Matrik Program PPL								
	a. Persiapan	P		3					3
	b. Pelaksanaan	P		4					4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P			1	1	1	1	4
<b>3</b>	<b>Administrasi Pembelajaran/Guru</b>								
A	Membuat LKS								
	a. Persiapan	P				1	1		2
	b. Pelaksanaan	P				2	2		4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
B	Program Tahunan (PROTA)								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P							
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
C	Program Semester (PROSEM)								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P							
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
<b>4</b>	<b>Pembelajaran Kurikuler(Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>								
A.	Persiapan								
1)	Konsultasi								
	a. Persiapan	P							
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P							
2)	Mengumpulkan Materi								
	a. Persiapan	P							



	a. Persiapan	P								
	b. Pelaksanaan	P		1	1	1	1	1	5	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P								
<b>B</b>	17 Agustus									
	a. Persiapan	P								
	b. Pelaksanaan	P			2				2	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P								
<b>C</b>	Piket Sekolah									
	a. Persiapan	P								
	b. Pelaksanaan	P		6	6	6	6	6	30	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P								
<b>7</b>	<b>Menyusun Laporan PPL</b>									
	a. Persiapan	P						2	2	
	b. Pelaksanaan	P						4	4	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						2	2	
<b>Jumlah Jam</b>				<b>6</b>	<b>42</b>	<b>23</b>	<b>32</b>	<b>24</b>	<b>37</b>	<b>164</b>

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL

Mahasiswa PPL

Drs. Edison Ahmad Jamli  
NIP. 195811291985031011

Miftahuddin M.Hum.  
NIP. 19740302003121006

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU IV

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	1. Upacara bendera  2. Membuat RPP X IPS	- Sejarah sebagai Ilmu		
2.	Selasa, 01 September 2015	1. Mengajar kelas X IPS 3 Sejarah Peminatan	- Materi yang disampaikan sejarah sebagai ilmu dengan metode pembelajaran bermain	- Masih banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap jawaban sendiri. Sehingga	- Memberikan teguran agar tidak meyontek saat ulangan. - Memberikan nasihat



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU IV

		2. Mengajar kelas X IPS 2	teka-teki silang  - Materi yang disampaikan sejarah sebagai ilmu dengan metode pembelajaran bermain teka-teki silang	banyak siswa yang membuka buku atau mencari di internet.  - Masih banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap jawaban sendiri. Sehingga banyak siswa yang membuka buku atau	agar siswa selalu belajar dan membaca  - Memberikan teguran agar tidak meyontek saat ulangan. - Memberikan nasihat agar siswa selalu belajar dan
--	--	---------------------------	--	--	---



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU IV

				mencari di internet	membaca
3.	Rabu, 02 September 2015	1. Piket guru	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memencet bel pergantian pelajaran, istirahat, pulang sekolah.</li><li>- Presensi keliling setiap kelas X, XI dan XII</li></ul>		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU IV

4.	Kamis, 03 September 2015	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membantu piket perpustakaan .</li><li>2. Membuat RPP Kelas XII IPS</li><li>3. Mengajar kelas XII IPS 2</li></ol>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menata buku dan mengepak buku, serta mencatat buku-buku yang kurang.</li><li>- Materi yang disampaikan peristiwa sejarah kontemporer dunia</li><li>- Materi yang disampaikan peristiwa sejarah kontemporer dunia dengan metode pembelajaran</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masih banyak buku yang masih kurang.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Buku yang kurang di fotocopy untuk dipinjamkan</li></ul>
----	--------------------------	---	---	--	--



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU IV

			menggunakan mind maapping		
5	Jumat, 04 September 2015	1. Mengajar kelas XII IPS 3  2. Mengajar kelas XII IPS 1	- Materi yang disampaikan peristiwa sejarah kontemporer dunia dengan metode pembelajaran menggunakan mind maapping  - Materi yang disampaikan peristiwa sejarah kontemporer dunia dengan metode pembelajaran	- Masih banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap jawaban sendiri. Sehingga banyak siswa yang membuka buku atau mencari di internet	- Memberikan teguran agar tidak meyontek saat ulangan.  - Memberikan nasihat agar siswa selalu belajar dan membaca



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU IV

			menggunakan mind maapping		
6.	Sabtu, 05 September 2015	1. Sarasehan kebudayaan di Gor Wijasena SMA 1 Sedayu	- Sarasehan kebudayaan nasional ini SMA 1 Sedayu bekerja sama dengan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa		

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Mitfahuddin, M.Hum  
NIP. 19740302003121006

Guru Pembimbing

Hj. Eny Farhaini, S.Pd  
NIP. 196906212005012010

Yogyakarta , 05 September 2015

Mahasiswa

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU I

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	1. Upacara Bendera 2. Rapat Bersama Kepala Sekolah dan Koordinator PPL 3. Koordinasi acara kunjungan museum yang	- - Memperoleh guru pembimbing masing-masing jurusan - Memperoleh wejangan untuk sopan dan berwibawa di depan para siswa - Memberitahu seragam yang digunakan peserta PPL. - Pengenalan museum yang dilakukan oleh Dinas	- - -	- - -



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU I

		dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Yogyakarta	Pariwisata dan Kebudayaan Yogyakarta. Pada tanggal 22 Agustus 2015 mengunjungi Museum Ulen Sentalu dan Museum Gunung Api Merapi		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	1. Observasi (Kelas X IPS 3)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa kelas X IPS 3 terdiri dari 32 anak</li><li>- Materi dan pertemuan minggu lalu sampai pada</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak tersedianya buku untuk siswa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah</li></ul>



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU I

		2. Diskusi dengan guru pembimbing	manusia hidup pada ruang dan waktu - Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi  - Merencanakan materi pembelajaran untuk minggu depan  - Meminta peserta PPL membuat RPP dan administrasi guru	- Tidak adanya buku pembelajaran dan	- Peserta PPL dipinjami buku oleh Guru Pembimbing
--	--	-----------------------------------	--	--------------------------------------	---



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU I

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	1. Piket guru  2. Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"><li>- Presensi setiap kelas X, XI dan XII.</li><li>- Memencet bel setiap ganti jam pelajaran, istirahat dan pulang.</li><li>- Membuat RPP Kelas X IPS Peminatan dengan materi menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan</li></ul>	-	-
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	1. Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat RPP Kelas XII IPS Peminatan dengan materi sejarah organisasi</li></ul>		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU I

			global dan regional		
2.	Jumat, 14 Agustus 2015	1. Mengajar kelas XII IPS 3  2. Mengajar kelas XII IPS 2  3. Mengajar kelas X IPS 2	- Materi yang disampaikan dunia pada masa perang dingin dan perubahan politik global.  - Materi yang disampaikan dunia pada masa perang dingin dan perubahan politik global.  - Materi yang disampaikan keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU I

3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	1. Mengajar kelas X IPS 4  2. Piket perpustakaan	- Materi yang disampaikan keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu  - Menata buku dan mengepak buku, serta mencatat buku-buku yang kurang.	-  - Masih banyak buku yang masih kurang.	- Buku yang kurang di fotocopy untuk dipinjamkan
----	------------------------	--	--	---	--

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Miftahufdin M.Hum.  
NIP. 19740302003121006

Guru Pembimbing

Hj. Eny Farhaini, M.Pd  
NIP. 196906212005012010

Yogyakarta , 14 Agustus 2015

Mahasiswa

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241002



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftaudin, M.Pd.

## MINGGU II

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	1. Upacara 17 Agustus  2. Membuat media pembelajaran	- Media pembelajaran tentang konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan		
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	1. Mengajar kelas X IPS 3 Sejarah Peminatan	- Siswa kelas XII IPS 3 terdiri dari 32 anak.	- Buku sejarah peminatan hanya tersedia sedikit di	- Siswa harus aktif mencari sumber



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftaudin, M.Pd.

## MINGGU II

			<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi pada pertemuan minggu lalu sampai pada keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</li><li>- Materi selanjutnya yang diajarkan konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan.</li><li>- Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dan presentasi.</li></ul>	perpustakaan dan hanya boleh dipinjam saat pelajaran berlangsung.	lainnya.  <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta PPL dipinjami buku oleh Guru Pembimbing dan meminjam buku di Perpustakaan</li></ul>
--	--	--	---	---	---



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftaudin, M.Pd.

## MINGGU II

3.	Rabu, 19 Agustus 2015	1. Pendampingan Praktik di dalam kelas (XII IPS 2)  2. Praktik mengajar kelas XII IPS 1	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengulang materi jenis-jenis akun, dan mengajarkan tentang macam-macam transaksi, serta pengaruh debit dan kredit.</li><li>- Pembelajaran dilakukan dengan metode diskusi dan siswa mengerjakan tugas.</li><li>- Mengulang materi jenis-jenis akun, dan mengajarkan tentang macam-macam transaksi, serta pengaruh debit dan kredit.</li><li>- Pembelajaran dilakukan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak tersedianya buku untuk siswa</li><li>- Tidak tersedianya buku untuk siswa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah</li><li>- Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah</li></ul>
----	-----------------------	---	--	---	---



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftaudin, M.Pd.

## MINGGU II

			dengan diskusi dan siswa mengerjakan latihan soal.		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	1. Membantu piket perpustakaan	- Menata buku dan mengepak buku, serta mencatat buku-buku yang kurang.	- Masih banyak buku yang masih kurang.	- Buku yang kurang di fotocopy untuk dipinjamkan
1.	Jumat, 21 Agustus 2015	1. Piket perpustakaan	- Menata buku dan mengepak buku untuk siswa kelas XI IPS 5	- Kurangnya buku sejarah dan geografi untuk anak kelas XI IPS sehingga menghambat pengepakan.	- Buku yang kurang di fotocopy untuk dipinjamkan
2.	Sabtu, 22 Agustus 2015	1. Piket Jaga pos belakang	- Siswa menyalami guru dan mahasiswa PPL.	- Beberapa siswa ada yang datang terlambat	- Siswa yang datang terlambat harus minta surat izin



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftaudin, M.Pd.

## MINGGU II

					untuk masuk kelas.
--	--	--	--	--	--------------------

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yogyakarta , 22 Agustus 2015

Mahasiswa

Mitfaudin M.Pd.  
NIP.

Hj. Eny Farhaini, M,Pd  
NIP. 196906212005012010

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU III

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	1. Upacara bendera  2. Membuat soal ulangan kelas X IPS	- Membuat soal ulangan harian kelas X dari materi keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan hingga		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU III

			materi keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini .		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	1. Ulangan harian kelas X IPS 3 Sejarah Peminatan	- soal ulangan harian kelas X dari materi keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan hingga materi keterkaitan peristiwa sejarah tentang	- Masih banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap jawaban sendiri. Sehingga banyak siswa yang membuka buku atau mencari di internet.	- Memberikan teguran agar tidak meyontek saat ulangan. - Memberikan nasihat agar siswa selalu belajar dan membaca



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU III

		2. Ulangan harian kelas X IPS 3	manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini . - soal ulangan harian kelas X dari materi keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, konsep manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan hingga materi keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa	- Masih banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap jawaban sendiri. Sehingga banyak siswa yang membuka buku atau mencari di internet	- Memberikan teguran agar tidak meyontek saat ulangan. - Memberikan nasihat agar siswa selalu belajar dan membaca
--	--	---------------------------------	--	--	--



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU III

			kini .		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	1. Piket guru	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memencet bel pergantian pelajaran, istirahat, pulang sekolah.</li><li>- Presensi keliling setiap kelas X, XI dan XII</li></ul>		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	1. Membantu piket perpustakaan .	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menata buku dan mengepak buku, serta mencatat buku-buku yang kurang.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Masih banyak buku yang masih kurang.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Buku yang kurang di fotocopy untuk dipinjamkan</li></ul>



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU III

		2. Membuat soal ulangan kelas XII IPS	- Materi ulangan dari sejarah organisasi global dan regional diantara: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA, CAFTA		
1.	Jumat, 29 Agustus 2015	1. Ulangan harian kelas XII IPS 3	Materi ulangan dari sejarah organisasi global dan regional diantara: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA, CAFTA	- Masih banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap jawaban sendiri. Sehingga banyak siswa yang membuka buku atau mencari di internet	- Memberikan teguran agar tidak meyontek saat ulangan. - Memberikan nasihat agar siswa selalu belajar dan membaca



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING :Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241002  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING: Miftahuddin, M.Hum.

## MINGGU III

2.	Sabtu, 30 Agustus 2015	1. Ulangan Harian kelas XII IPS 1 2. Ulangan harian kelas XII IPS 2	Materi ulangan dari sejarah organisasi global dan regional diantara: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA, CAFTA	- Masih banyak siswa yang kurang percaya diri terhadap jawaban sendiri. Sehingga banyak siswa yang membuka buku atau mencari di internet	- Memberikan teguran agar tidak meyontek saat ulangan. - Memberikan nasihat agar siswa selalu belajar dan membaca
----	---------------------------	--	--	--	--

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yogyakarta , 22 Agustus 2015

Mahasiswa

Mitfahuddin, M.Hum  
NIP. 19740302003121006

Hj. Eny Farhaini, S.Pd  
NIP. 196906212005012010

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU V

No.	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 07 September 2015	1. Upacara Bendera 2. Analisis hasil ulangan kelas X dan XII IPS Peminatan	-  - Analisis dilakukan dengan menggunakan software aplikasi anbuso yang dikembangkan oleh Ali Muhson	- Terlalu banyak jawaban siswa yang hampir sama sebagian kelas sudah banyak yang mencapai KKM	



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU V

2.	Selasa, 08 September 2015	1. Mengajar kelas X IPS 3  2. Mengajar kelas X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Materi yang disampaikan sejarah sebagai peristiwa, ilmu, kisah dan seni.</li><li>- Materi yang disampaikan sejarah sebagai peristiwa, ilmu, kisah dan seni</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak tersedianya buku untuk siswa</li><li>- Bukunya sangat terbatas</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah</li><li>- Catatan siswa kurang lengkap sehingga harus melengkapi dengan minimnya buku di perpustakaan</li></ul>
----	---------------------------	--	--	--	---



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU V

3.	Rabu, 09 September 2015	1. Piket guru  2. Membuat Soal Ulangan Harian kelas XII IPS 3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Presensi setiap kelas X. XI dan XII.</li><li>- Memencet bel setiap ganti jam pelajaran, istirahat dan pulang.</li><li>- Materi ulangan dari peristiwa kontemporer dunia seperti runtuhnya</li></ul>	-	-



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU V

			Uni Soviet dan Pakta Warsawa hingga Perang Teluk		
4.	Kamis, 10 September 2015	1. Mengajar kelas XII IPS 3  2. Mengajar kelas XII IPS 2	- Materi yang disampaikan peristiwa kontemporer dunia melanjutkan diskusi minggu lalu  - Materi yang disampaikan peristiwa kontemporer dunia melanjutkan diskusi minggu lalu		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU V

5	Jumat, 11 September 2015	1. Ulangan kelas XII IPS 3  2. Mengajar kelas XII IPS 2  3. Mengajar kelas X IPS 2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ulangan harian dari materi peristiwa sejarah kontemporer dunia</li><li>- Melanjutkan diskusi tentang peristiwa sejarah kontemporer dunia</li><li>- Mengajarkan LKS</li></ul>		
6	Sabtu, 12 September 2015	1. Puncak acara Ulang Tahun SMA 1 Sedayu	<ul style="list-style-type: none"><li>- Upacara HUT SMA 1 Sedayu</li><li>- Lomba tumpeng antar kelas</li><li>- Lomba kebersihan kelas</li></ul>		



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SEDAYU BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul  
GURU PEMBIMBING : : Hj. Eny Farhaini, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Isti Pratiwi Mukharromah  
NO. MAHASISWA : 12406241003  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PENDIDIKAN SEJARAH  
DOSEN PEMBIMBING: Mitfahuddin, M.Hum.

## MINGGU V

			<ul style="list-style-type: none"><li>- Reuni semua angkatan SMA 1 Sedayu</li><li>- Wayang Kulit semalam suntuk</li></ul>		
--	--	--	---	--	--

Mengetahui / Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Yogyakarta , 14 September 2015

Mahasiswa

Miftahufdin M.Hum.  
NIP. 19740302003121006

Hj. Eny Farhaini, M.Pd  
NIP. 196906212005012010

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241002

## PERHITUNGAN WAKTU

MATA PELAJARAN : Sejarah  
KELAS : X / IPS  
SEMESTER : Ganjil  
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	JUMLAH MINGGU EFEKTIF
1.	JULI	5	0
2.	AGUSTUS	5	4
3.	SEPTEMBER	4	4
4.	OKTOBER	4	4
5.	NOVEMBER	5	5
6.	DESEMBER	4	1
	JUMLAH	27	18

### RINCIAN

1. JUMLAH JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF =  
18 MINGGU X 3 JAM PEMBELAJARAN = 54 JAM

### 2. ALOKASI WAKTU

#### 2.1 Pembelajaran materi pokok

	Materi	Jumlah Jam
1.	Manusia dan sejarah	6 jam
2.	Sejarah sebagai ilmu	9 jam
3.	Berpikir sejarah	9 jam
4.	Sumber sejarah	9 jam
5.	Penelitian dan penulisan sejarah	6 jam
6.	Historiografi	6 jam
	Jumlah	45 jam

2.2 Ulangan Mid semester 3 jam  
2.3 Ujian Semester 6 jam  
2.4 Cadangan 2 jam

3. Jumlah jam yang diperlukan 54 jam

Guru mata pelajaran

Sedayu, 16 September 2015  
Mahasiswa PPL

Hj. Eny Farhaini. S.Pd  
NIP. 19690621 200501 2 010

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003

## Program Tahunan

Sekolah : SMA 1 Sedayu

Mata Pelajaran: Sejarah Peminatan

Kelas/program: X

Tahun Pelajaran :2015/2016

Semester	Materi Pokok	Alokasi waktu (JP)	Keterangan
1	Manusia dan sejarah	9x45 menit	
	Sejarah sebagai Ilmu	9x45 menit	
	Berpikir sejarah	6x45menit	
	Sumber sejarah	6x45menit	
	Penelitian dan penulisan sejarah	6x45 menit	
	Historiografi	6x45 menit	
	• Ulangan Harian		
	• Ulangan Semester		
• Remidi			
2	Manusia purba di Indonesia dan dunia	15x45 menit	
	Kehidupan praaksara di Indonesia	15x45 menit	
	Peradaban awal Indonesia dan dunia	15x45menit	
	• Ulangan harian		
	• Ulangan semester		
	• Remidi		

Sedayu, 17 September 2015

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Hj. Eny Farhaini, S.Pd

Isti Pratiwi Mukharromah

NIP. 199696212005012010

NIM.12406241003





**SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH UNTUK SMA/MA  
(PEMINATAN)**

**Satuan Pendidikan** : SMA / MA

**Mata Pelajaran** : Sejarah

**Kelas** : X

**Kompetensi Inti** :

**KI.1** : **Menghayati** dan **mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya

**KI.2** : **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**KI.3** : **Memahami, menerapkan, dan menganalisis** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI.4** : **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur  1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p>	<p><b>Manusia dan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu</li> <li>Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</li> <li>Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</li> </ul>	<p><b>Tugas :</b> membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p><b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai tulisan hasil kajian mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam</p>	<p>3 Mg x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas X</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>		<p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul>	<p>perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>		
3.4 Menganalisis ilmu sejarah	<b>Sejarah Sebagai Ilmu</b>		<b>Tugas :</b> membuat hasil	2 Mg x 3 JP	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah sebagai ilmu</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu.</li> </ul>	<p>telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai tulisan hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang ilmu sejarah.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas X</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Internet</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>
3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	<p><b>Berpikir Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diakronik</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</li> </ul>	<p><b>Tugas :</b> membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah</p>	2 Mg x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas X</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> </ul>
4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sinkronik</li> <li>Kausalita</li> <li>Interpretasi</li> <li>Periodisasi</li> </ul>		<p><b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi</li> </ul>	<p>proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan periodisasi sejarah</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Internet</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Sumber Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul>	<p>dan membuat periodisasi sejarah, menyajikannya dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis untuk menentukan keterkaitan antara pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul>	<p><b>Tugas :</b> membuat analisis dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai tulisan hasil analisis tentang pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang pengertian, sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p>	<p>2 Mg x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas X</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Media/ sumber lain yang tersedia</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Historiografi tradisional</li> <li>• Historiografi kolonial</li> <li>• Historiografi modern</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lain dengan melakukan pengelompokan jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul>	<p>kolonial, dan modern</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas X</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>• Buku-buku lainnya.</li> <li>• Internet</li> <li>• Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manusia purba Indonesia</li> <li>• Manusia purba Asia</li> <li>• Manusia purba Afrika</li> <li>• Manusia purba Eropa</li> </ul>	<p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan,</p> <p><b>Portofolio:</b> laporan tertulis hasil pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p>	<p>4 Mg x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas X</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>• Buku-buku lainnya.</li> <li>• Internet</li> <li>• Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p>	<p><b>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>Hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia.</li> </ul>	<p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi-informasi yang didapat untuk melakukan pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan dalam hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa</li> </ul> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan menyaksikan video atau media visual lain mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya,</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> Menilai laporan tertulis berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu,</p>	<p>5 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas X</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Internet</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini.</li> </ul>	<p>teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.11 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian dan ukuran</li> <li>• Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> <li>• Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu,</li> </ul>	<p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</li> </ul> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain dari apa yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan tertulis berupa presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan</p>	<p>9 x 3 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas X</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>• Buku-buku lainnya.</li> <li>• Internet</li> <li>• Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya</li> <li>• Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul>	<p>Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul>	<p>dan sosial</p>		

**SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH UNTUK SMA  
(PEMINATAN)**

**Satuan Pendidikan** : SMA / MA  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas** : XII  
**Kompetensi Inti** :

- KI.1** : **Menghayati** dan **mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya
- KI.2** : **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3** : **Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI.4** : **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkan rasa syukur terhadap rahmat dan karunia-Nya					
2.1 Menunjukkan sikap empati terhadap para					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pejuang dan mengamalkan nilai-nilai kejuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran sejarah.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, kerja sama dan proaktif yang dipelajari dari peristiwa dan para pelaku sejarah dalam berpartisipasi menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara Indonesia</p>					
<p>3.1 Mengevaluasi perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global</p> <p>3.2 Mengevaluasi sejarah organisasi global dan regional diantaranya : GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA</p>	<p><b>Dunia pada Masa Perang Dingin dan Perubahan Politik Global</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global</li> <li>organisasi global</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi, pendalaman dan perluasan pemahaman mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia.</li> </ul>	<p><b>Tugas :</b> Membuat kliping tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</p> <p><b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai kliping</p>	<p>10 mg x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indah Sawitri dkk, Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA XII, Surakarta : Mediatama.</li> <li>Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah</i></li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</p> <p>4.1 Membuat kliping tentang perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global.</p> <p>4.2 Membuat kliping tentang sejarah organisasi global dan regional diantaranya : GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA.</p> <p>4.3 Merekonstruksi salah satu peristiwa sejarah kontemporer dunia seperti runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik</p>	<p>dan regional diantaranya : GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</li> </ul>	<p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kliping tentang Perang Dingin dan organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</li> </ul>	<p>karya siswa tentang Perang Dingin dan organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia,</p>		<p><i>Peminatan kelas XII. Jakarta : Yudhistira</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Internet</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Gambar-gambar tentang kegiatan organisasi regional dan dunia</li> <li>Peta Dunia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>3.4 Mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1950.</p> <p>3.5 Mengevaluasi secara kritis peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan.</p> <p>3.6 Mengevaluasi secara kritis hubungan kausalitas kebijakan politik dan pemberontakan antara</p>	<p><b>Perjuangan Mempertahankan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal-awal kemerdekaan sampai 1950 .</li> <li>• Peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan.</li> <li>• Hubungan kausalitas kebijakan politik</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan melihat foto dan gambar-gambar berkaitan dengan kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalamam pemahaman tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan</li> </ul>	<p><b>Tugas :</b> membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p> <p><b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p>	<p>9 mg x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indah Sawitri dkk, Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA XII, Surakarta : Mediatama.</li> <li>• Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas XII</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>• Buku Paket Sejarah kelas XII</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Gambar-gambar peristiwa PKI Madiun 1948,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tahun 1948 – 1965.</p> <p>4.4 Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1950.</p> <p>4.5 Merekonstruksi peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan dan menyajikan dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Merekonstruksi hubungan kausalitas secara kritis hubungan antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965, dalam bentuk tulisan.</p> <p>3.7 Mengevaluasi pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin</p>	<p>dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965.</p> <p><b>Indonesia dimasa Demokrasi Liberal dan Demokrasi</b></p>	<p>dan materi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung.</p> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk mendapatkan rekonstruksi dan tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</li> </ul> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan melihat</li> </ul>	<p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p> <p><b>Tugas :</b> membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan</p>	<p>5 mg x 4 JP</p>	<p>DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI/Permesta, G-30-S/PKI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Indonesia</li> <li>• Media/sumber lain yang tersedia</li> <li>• Indah Sawitri dkk, Sejarah Peminatan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>4.7 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin, menyajikan dalam bentuk tulisan.</p>	<p><b>Terpimpin</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</li> </ul>	<p>tayangan foto dan gambar-gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia pada zaman Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</li> </ul>	<p>Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p><b>Observasi</b>, mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio</b> : menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p><b>Tes</b> : menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p>		<p>Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA XII, Surakarta : Mediatama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas XII</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>Buku Paket Sejarah kelas XII</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Gambar-gambar dan foto-foto</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Mengevaluasi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi</p> <p>4.8 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, menyajikan dalam bentuk tulisan.</p>	<p><b>Kehidupan Bangsa Indonesia Di Masa Orde Baru dan Reformasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru.</li> <li>Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Reformasi</li> </ul>	<p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan pada masa Orde baru dan Reformasi.</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan reformasi.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.</li> </ul>	<p><b>Tugas :</b> membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan reformasi.</p> <p><b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan reformasi.</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada</p>	<p>5 mg x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indah Sawitri dkk, Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA XII, Surakarta : Mediatama.</li> <li>Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas XII</i>. Jakarta : Yudhistira</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p>3.10 Mengevaluasi perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia</p> <p>4.9 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.10 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan Revolusi Hijau dan Lingkungan Hidup pada zaman Orde Baru dan Reformasi,</p>	<p><b>Indonesia dan Dunia Pada Masa Revolusi Teknologi Abad ke 20</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> <li>Perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia</li> </ul>	<p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi .</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi</li> </ul> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan</li> </ul>	<p>masa Orde Baru dan reformasi.</p> <p><b>Tugas :</b> membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan reformasi.</p> <p><b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang perkembangan</p>	<p>5 mg x 4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indah Sawitri dkk, Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA XII, Surakarta : Mediatama.</li> <li>Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas XII</i>. Jakarta : Yudhistira</li> <li>Buku Paket Sejarah kelas XII</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Gambar-gambar tentang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam bentuk tulisan atau media lain		<p>dan materi tentang tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang mendukung.</p> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> </ul> <p><b>. Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> </ul>	IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.		<p>perkembangan politik, ekonomi keuangan, sosial budaya pada masa Orde Baru dan awal Reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta Indonesia</li> <li>• Indah Sawitri dkk, Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA XII, Surakarta : Mediatama.</li> <li>Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, <i>Sejarah Peminatan kelas XII</i>. Jakarta : Yudhis</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Gambar-gambar pemanfaatan IPTEK dan</li> <li>• Peta Indonesia dan Dunia</li> </ul>

**KISI-KISI SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN HARIAN  
SEJARAH PEMINATAN KELAS X**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Indikator	1	2	3	4	5	6	JUMLAH ITEM
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	<p><b>KI 1</b> : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p> <p><b>KI 2</b> : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p><b>KI 3</b> : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang</p>	<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa Sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>	<p>1. Menjelaskan unsur sejarah konsep manusia dalam ruang dan waktu</p> <p>2. Menjelaskan peran manusia dalam sejarah</p> <p>3. Menjelaskan kerkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4. Mengkatagorikan berbagai informasi yang dikumpulkan mengenai konsep</p>	3						
				2	1					
				3						
					1					

	<p>ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p><b>KI 4</b> : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>		<p>manusia hidup dalam ruang dan waktu serta manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan</p>							
<b>Jumlah</b>				8	2					<b>10</b>

**KISI-KISI SOAL URAIAN ULANGAN HARIAN  
SEJARAH PEMINATAN KELAS X**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH ITEM
				BENTUK TES	TEKNIS TES	
1.	<p><b>KI 1</b> : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p> <p><b>KI 2</b> : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p><b>KI 3</b> : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,</p>	<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu.</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan.</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa Sejarah</p>	1. Menjelaskan unsur sejarah konsep manusia dalam ruang dan waktu	Tertulis		2
			2. Menjelaskan peran manusia dalam sejarah	Tertulis		1
			3. Menjelaskan kerkaitan peristiwa sejarah tenang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	Tertulis		1

	<p>kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p><b>KI 4</b> : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>	<p>4. Mengkatagorikan berbagai informasi yang dikumpulkan mengenai konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu serta manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan</p>	<p>Tertulis</p>		<p>1</p>

### Soal Ulangan Harian Kelas X IIS 3

Kerjakan dengan menggunakan tinta hitam dan biru. Kejujuran dalam mengerjakan soal sangat penting. Selamat mengerjakan.

- I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!
  1. Sejarah bermanfaat sebagai guru yang hidup disebut dengan istilah....
    - a. Historia Magistra Vitae.
    - b. Geschichte.
    - c. Progresif.
    - d. Tarikh.
    - e. Enmaligh.
  2. Pengertian sejarah menurut Kuntowijoyo adalah....
    - a. Memori atau kenangan dari pengalaman hidup umat manusia.
    - b. Satu sistem yang meneliti suatu kejadian sejak awal dan tersusun dalam bentuk. kronologi.
    - c. Catatan masyarakat umat manusia atau peradaban dunia tentang perubahan.
    - d. Dialog yang tak pernah selesai antara masa lalu sekarang dan masa lampau.
    - e. Rekonstruksi masa lalu yang sudah dipikirkan, dikatakan , dikerjakan dan dirasakan.
  3. Dibawah ini yang bukan merupakan manfaat mempelajari sejarah adalah....
    - a. Sarana edukasi .
    - b. Sarana rekreasi.
    - c. Sumber inspirasi.
    - d. Berkesinambungan .
    - e. Meningkatkan rasa nasioalisme
  4. Batasan dalam peristiwa sejarah adalah.....
    - a. Manusia, ruang, waktu
    - b. Waktu, manusia, kronologi
    - c. Manusia, ruang, diakronik
    - d. Ruang , waktu, sinkronik
    - e. Kronologi, diakronik, sinkronik
  5. Sejarah bersifat enmaligh yang mempunyai arti....
    - a. Kronologis
    - b. Diakronik
    - c. Sinkronik
    - d. Kesenambungan
    - e. Hanya sekali terjadi

6. Istilah sejarah berasal dari Bahasa Arab adalah...
    - a. Geschicte
    - b. History
    - c. Syajarotun
    - d. Istorja
    - e. Tarikh
  7. Perubahan yang berlangsung sangat cepat disebut...
    - a. Regresif
    - b. Revolusi
    - c. Progresif
    - d. Evolusi
    - e. Periodisasi
  8. Contoh perubahan yang berlangsung sangat lambat adalah...
    - a. Revolusi Prancis
    - b. Revolusi industri
    - c. Revolusi India
    - d. Revolusi hijau
    - e. Evolusi teori Darwin
  9. Kesenambungan dalam sejarah berarti...
    - a. Rangkaian peristiwa sejarah yang berkelanjutan
    - b. Sesuai urutan waktu dalam kegiatan masyarakat
    - c. Hanya sekali terjadi dengan kehidupan manusia
    - d. Sesuai dengan semangat zaman dalam aktivitas manusia
    - e. Peristiwa yang disusun dari sumber-sumber sejarah
  10. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri peristiwa sejarah adalah...
    - a. Peristiwa menyangkut kehidupan manusia
    - b. Peristiwa terjadi pada masa lampau
    - c. Peristiwa yang berpengaruh besar
    - d. Peristiwa yang terjadi berulang-ulang
    - e. Peristiwa itu hanya sekali terjadi
- II. Jawablah soal-soal berikut dengan singkat, padat dan jelas! Setiap soal bernilai 2.
1. Jelaskan pengertian Sejarah dari Moh Yamin dan Herodotus!
  2. Bagaimana pendapat kalian tentang hubungan manusia dan sejarah?
  3. Sebutkan manfaat mempelajari sejarah dan berilah contohnya!
  4. Jelaskan konsep manusia dalam perubahan dan berkelanjutan!
  5. Jelaskan kehidupan manusia masa kini merupakan akibat perubahan masa lalu !

## Kunci jawaban soal ulangan harian

### I. Pilihan Ganda

1. A
2. E
3. D
4. A
5. E
6. C
7. C
8. E
9. A
10. D

### II. Soal Uraian

1. Herodotus = sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia.  
Moh Yamin = suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyedilikan tentang hal-hal yang telah dilakukan oleh manusia pada masa lampau.
2. Hubungan antara manusia dan sejarah
  - Manusia hidup dan berkreaitivitas dalam ruang dan waktu
  - Manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan
  - Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu
3. Manfaat sejarah
  - Memberikan kesadaran waktu
  - Memberikan teladan yang baik
  - Memberikan pelajaran yang baik
  - Memperkokoh rasa kebangsaan (nasionalisme)
  - Sumber inspirasi
  - Sumber rekreatif
  - Memberikan ketegasan identitas nasional dan kepribadian suatu bangsa
4. Manusia hidup dalam perubahan dan berkelanjutan, konsep waktu menurut kuntowijoyo meliputi perkembangan, berkelanjutan/berkesinambungan, pengulangan dan perubahan.
5. Masa lalu merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Namun, masa lalu bukanlah suatu masa yang terhenti dan tertutup. Masa

lalu bersifat terbuka dan berkesinambungan sehingga dalam sejarah, masa lalu manusia bukan demi masa lalu itu sendiri. Segala hal yang terjadi di masa lalu dapat dijadikan acuan untuk bertindak di masa kini dan untuk meraih kehidupan yang lebih baik di masa datang.

## PERHITUNGAN WAKTU

MATA PELAJARAN : Sejarah Peminatan  
KELAS : XII / IPS  
SEMESTER : Ganjil  
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU	JUMLAH MINGGU EFEKTIF
1.	JULI	5	1
2.	AGUSTUS	4	4
3.	SEPTEMBER	4	3
4.	OKTOBER	5	5
5.	NOVEMBER	4	4
6.	DESEMBER	5	1
	JUMLAH	27	18

### RINCIAN

1. JUMLAH JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF =  
18 MINGGU X 4 JAM PEMBELAJARAN = 72 JAM

### 2. ALOKASI WAKTU

#### 2.1 Pembelajaran materi pokok

	Materi	Jumlah Jam
1.	Dunia pada Masa Perang Dingin dan Perubahan Politik Global	20 jam
2.	Perjuangan Mempertahankan Integritas Negara Republik Indonesia	20 jam
3.	Indonesia di Masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin	20 jam
	Jumlah	60 jam

2.2 Ulangan Mid semester

4 jam

2.3 Ujian Semester

4 jam

2.4 Cadangan

4 jam

3. Jumlah jam yang diperlukan

72 jam

Sedayu, 16 September 2015

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiwa PPL

Eny Farhaini, S.Pd  
NIP. 19690621 200501 2 010

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia Peminatan
Kelas/Semester	: XI IIS /Ganjil
Materi Pokok	: Manusia dan Sejarah
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghayati proses kelahiran manusia indonesia dengan rasa syukur
- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agama nya
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab peduli terhadap berbagai hasil budaya zamanpra aksara ,hindu budha dan islam
- 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai renponsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masaalah sosial lingkungan nya
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas tugas dari pembelajaran sejarah
- 3.1 Memahami konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu
- 4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.1 Mengagumi kebesaran Tuhan atas lahirnya manusia Indonesia
- 1.1.2 Menunjukkan contoh-contoh keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajarannya
- 2.1.1 Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja, baik secara individu maupun berkelompok
- 2.1.2 Menunjukkan contoh-contoh sikap dan tindakan cinta damai responsive dan pro aktif
- 2.1.3. Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja, baik secara individu maupun berkelompok
- 3.1.1. Menjelaskan pengertian Ruang dan waktu
- 3.1.2. Menunjukkan aktifitas manusia berkaitan dengan ruang, waktu dan perubahan
- 3.1.3 .Menganalisis pengaruh waktu ruang dan perubahan pada aktifitas manusia masa kini
- 3.1.4. Menyajikan laporan sederhana hasil pengamatan/bacaan dan diskusi tentang ruang dan waktu

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui pengamatan dan diskusi peserta didik menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan atas lahirnya manusia Indonesia.
2. Melalui pengamatan dan penugasan peserta didik dapat Menunjukkan contoh-contoh keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajarannya
3. Melalui pengamatan dan penugasan peserta didik dapat. Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja, baik secara individu maupun berkelompok
4. Melalui diskusi peserta dapat Menjelaskan pengertian Ruang dan waktu
5. Melalui diskusi peserta dapat .Menganalisis pengaruh waktu ruang dan perubahan pada aktifitas manusia masa kini.
6. Melalui presentasi peserta didik dapat Menyajikan laporan sederhana hasil pengamatan/bacaan dan diskusi tentang ruang dan waktu.

### **E. Materi Ajar**

Manusia dan sejarah memiliki suatu keterkaitan yang erat. Tanpa sejarah, patut dipertanyakan eksistensi manusia sebagai makhluk hidup yang tinggal dan menetap. Tanpa manusia, sejarah pun menjadi kosong. Karena Pernyataan di atas didasari oleh konsep bahwa sejarah yang didalamnya terdiri dari kejadian-kejadian memiliki manusia sebagai objeknya. Kuntowijoyo mengemukakan bahwa sejarah adalah suatu rekonstruksi masa lalu yang sudah barang tentu disusun oleh komponen-komponen tindakan manusia berupa yang dipikirkan, dilakukan dan diucapkan. Sederhananya adalah, Sejarah adalah suatu bidang yang mempelajari tentang apa yang dilakukan, dipikirkan dan diucapkan manusia pada masa lalu.

Sejarah secara tidak langsung telah mengabarkan eksistensi manusia. Seperti formula yang diungkapkan para filsuf eksistensial: "Esensi dari kenyataan manusiawi adalah eksistensi". Sejalan dengan rumus ini, filsuf Spanyol J.Ortega Y.G

mengemukakan rumusnya bahwa *Man has no nature, what he has is history*. Manusia juga tampak ingin membuktikan eksistensi mereka pada suatu masa. Fasilitas yang digunakan sebagai sarana pembuktian itu seperti goresan, lukisan, tulisan dokumen juga monument. Dengan item-item tersebut, diharapkan dapat menjadi petunjuk tentang kehadiran mereka. Fasilitas yang digunakan juga dapat dibuat oleh orang lain.

Ruang adalah tempat di permukaan bumi secara keseluruhan, tidak hanya meliputi daratan atau lautan saja. Suatu gejala atau peristiwa tidak akan lepas oleh adanya ruang. Selain terikat oleh ruang, seluruh peristiwa juga tidak dapat terlepas dari waktu. Dalam sejarah konsep waktu sangat penting untuk mengetahui peristiwa masa lalu dan berkembangnya hingga saat ini. Konsep waktu memiliki arti masa atau periode berlangsungnya kehidupan manusia. Waktu dapat dibagi menjadi tiga, yaitu waktu lampau, sekarang dan yang akan datang. Semua peristiwa yang terjadi akan selalu dikaitkan dengan ruang dan waktu, sebagai contohnya adalah:

- a. Raden Ajeng Kartini lahir di Jepara, Jawa Tengah pada tanggal 21 April 1879.
- b. Proklamasi Indonesia dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 di jalan Pegangsaan Timur, Jakarta.
- c. Nagasaki dijatuhi bom atom oleh Amerika pada tanggal 9 Agustus 1945.

Dengan demikian kita dapat memahami bahwa ruang dan waktu tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia.

a) Konsep Ruang

Ruang adalah konsep yang paling melekat dengan waktu. Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa – peristiwa sejarah dalam perjalanan waktu. Penelaahan suatu peristiwa berdasarkan dimensi waktunya tidak dapat terlepas dari ruang waktu terjadinya peristiwa tersebut. Jika waktu menitik beratkan pada aspek kapan peristiwa itu terjadi, maka konsep ruang menitik beratkan pada aspek tempat, dimana peristiwa itu terjadi.

Ruang selalu terkait dengan unsur geografis, namun ruang bukanlah tempat yang steril. Setiap komunitas yang mendiami suatu kawasan, seperti suku bangsa ataupun bangsa memiliki pola pikir dan budaya tersendiri. Dengan demikian kisah sejarah manusia merupakan proses interaksi dengan kehidupan sosial, politik, budaya dan ekonomi pada suatu ruang tertentu. Hal tersebut yang menjadikan setiap peristiwa sejarah bersifat unik.

b) Konsep Waktu

Waktu memiliki 2 makna yaitu: 1) Makna denotatif, merupakan satu kesatuan: detik, menit, jam, dan sebagainya dan 2) Makna Konotatif : waktu sebagai konsep.

Masa lampau itu sendiri merupakan sebuah masa yang sudah terlewati. Tetapi, masa lampau bukan merupakan suatu masa yang final, terhenti, dan tertutup. Masa lampau itu bersifat terbuka dan berkesinambungan. Sehingga, dalam sejarah, masa lampau manusia bukan demi masa lampau itu sendiri dan dilupakan begitu saja, sebab sejarah itu berkesinambungan apa yang terjadi dimasa lampau dapat dijadikan gambaran bagi kita untuk bertindak dimasa sekarang dan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Sejarah dapat digunakan sebagai modal bertindak di masa kini dan menjadi acuan untuk perencanaan masa yang akan datang.

Konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau pelaku sejarah. Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan tempat dan waktu kejadian. Manusia selama hidupnya tidak bisa dilepaskan dari unsur tempat dan waktu karena perjalanan manusia sama dengan perjalanan waktu itu sendiri pada suatu tempat dimana manusia hidup (beraktivitas).

#### F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific.

Metode : Analisis, diskusi, tanya jawab.

#### G. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point, gambar-gambar yang berkaitan sejarah sebagai ilmu dan seni
2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD
3. Sumber belajar :  
 Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, *Sejarah Peminatan kelas X*. Jakarta : Yudhistira.  
 Kuntowijoyo. 2003. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

#### H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru masuk dan memberi salam</li> <li>• Doa menurut kepercayaan masing-masing.</li> <li>• Presensi</li> <li>• Apersepsi, sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.</li> <li>• Guru menyampaikan indikator, tujuan dan metode pembelajaran yang digunakan.</li> <li>• Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan</li> </ul>	20 Menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru Menyampaikan ilustrasi/gambar tentang kehidupan manusia dan aktifitas nya</li> <li>Peserta didik mengamati dengan membaca buku teks tentang pengertian Ruang dan waktu,selalu dalam perubahan dan pengaruh nya terhadap masa kini</li> <li>Peserta didik menanya dan berdiskusi untuk dapat klarifikasi dan pendalamn dan aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu slalu dalam perubahan dan pengaruh nya dalam kehidupan masa kini</li> <li>Peserta didik berdiskusi untuk mengumpul kan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktifitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu ,selalu dalam perubahan dan pengaruh nya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> <li>Peserta didik mengasosiasikan dengan menganalisis imformasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu ,selalu dalam perubahan dan pengaruh nya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> <li>Peserta didik Mempersentasikan untuk mengkomunikasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang aktifitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu,selalu dalam perubahan dan pengaruh nya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ol>	50 menit
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</li> <li>Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah yang dapat diambil dari materi ini.</li> <li>Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya)</li> <li>Diakhiri dengan berdo'a dan salam</li> </ul>	20 menit

## I. Penilaian

### a. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

### Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang: apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### Penilaian sikap sosial

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Nama Peserta Didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Idris	

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3 = apabila seing konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap

2= apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering

tidak sesuai aspek sikap

1= apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 7 = \text{skorakhir}$$

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $6,33 < \text{skor} \leq 7,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $5,33 < \text{skor} \leq 6,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $4,33 < \text{skor} \leq 5,33$

Kurang: apabila memperoleh skor : skor  $\leq 4,33$

**b. Penilaian Tes**

Soal Uraian

1. Jelaskan hubungan antara manusia dan sejarah!
2. Jelaskan mengenai konsep manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu!
3. Jelaskan kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan masa lalu!

Pedoman penskoran

Masing masing soal memiliki skor 10. Setiap menjawab benar siswa akan memperoleh skor 10, sedangkan menjawab salah atau tidak menjawab maka siswa memperoleh skor 0.

Rumus penilaian : score yang diperoleh masing-masing jawaban dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi score tertinggi

**Format penilaian**

Nama Siswa	Nomor soal, bobot score masing masing soal dan nilai akhir					
	1	2	3	4	5	Nilai akhir (jumlah score Kali bobot dikalikan 100 dibagi 10)
Dst .....						

Guru Pembimbing

Eny Farhaini, S.Pd  
NIP. 196906212005012010

Sedayu, 27 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia Peminatan
Kelas/Semester	: XI IIS /Ganjil
Materi Pokok	: Manusia dan Sejarah
Alokasi Waktu	: 3x45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar**

Menghayati proses kelahiran manusia indonesia dengan rasa syukur

1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agama nya

2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman pra aksara,hindu budha dan islam

2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai renponsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masaalah sosial lingkungan nya

2.3 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas tugas dari pembelajaran sejarah

3.1 Memahami konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu

4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu

## C. Materi Pembelajaran

### 1. Perubahan dan berkelanjutan

Perubahan dapat dikatakan sebagai gejala yang biasa terjadi dalam setiap masyarakat manusia. Cepat atau lambat, manusia atau masyarakat akan mengalami perubahan. Perubahan dalam masyarakat akan terus berlangsung seiring dengan perjalanan waktu. Perubahan dalam sejarah. Perubahan ini dapat diartikan sebagai segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat. Heraclitus mengatakan “Panta rei”, artinya tidak ada yang tidak berubah, semuanya mengalir, masyarakat sewaktu-waktu bergerak dan berubah. Wertheim, menuliskan, History is a continuity and change (Sejarah adalah peristiwa yang berkesinambungan dan perubahan).

Roeslan Abdul Gani menyatakan ilmu sejarah dapat diibaratkan sebagai penglihatan terhadap tiga dimensi, yaitu penglihatan ke masa silam, masa sekarang, dan masa depan. Hal ini sejalan dengan Arnold J. Toynbee yang mengatakan bahwa mempelajari sejarah adalah mempelajari masa lampau, untuk membangun masa depan (to study history is to study the past to build the future).

Dalam perubahan, sejarah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu.

- a. Faktor internal perubahan
  1. Bertambah dan berkurangnya penduduk
  2. Penemuan-penemuan baru
  3. Pertentangan dalam masyarakat
  4. Pemberontakan atau revolusi dalam masyarakat
- b. Faktor eksternal perubahan
  1. Lingkungan fisik
  2. Peperangan
  3. Pengaruh kebudayaan asing
- c. Faktor penghambat perubahan
  1. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat
  2. Sikap masyarakat yang tradisional
  3. Kepentingan yang tertanam kuat
  4. Kurang berhubungan dengan masyarakat lain
  5. Hambatan yang bersifat ideologis
  6. Adat atau kebiasaan

### 2. Kehidupan manusia dalam perubahan dan berkelanjutan.

Kehidupan manusia selalu mengalami perubahan dan berkelanjutan. Kehidupan berjalan dengan seiring dengan berjalannya waktu dari masa lalu menuju masa depan.

Oleh karena itu mempelajari sejarah bukan sesuatu yang sia-sia, karena sebagai gambaran kita untuk bertindak pada masa sekarang dan menjadi lebih baik di masa depan.

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu hidup bermasyarakat. Perubahan-perubahan yang dialami manusia dalam kehidupan masyarakat biasanya menyangkut sesuatu yang kompleks. Perubahan ini mencakup perubahan dalam berbagai aspek dalam masyarakat, seperti komposisi penduduk, kondisi lingkungan, sistem hubungan sosial dan lembaga masyarakat. Perubahan sosial memiliki sifat yang berkelanjutan, artinya perubahan tidak hanya berhenti pada suatu titik, namun terus berlanjut ke tahap yang lain.

### 3. Keterkaitan peristiwa sejarah dengan peristiwa masa kini

Peristiwa sejarah mempunyai arti suatu kejadian terjadi pada masa lalu dan bersifat unik karena hanya terjadi sekali dan tidak dapat terulang lagi. Walaupun dapat terulang suatu kejadian ditempat yang sama, namun tidak dapat sama persis dengan kejadian sebelumnya. Contohnya pembacaan teks proklamasi oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945 di jl. Pegangsaan Timur, peristiwa tersebut hanya terjadi sekali.

Peristiwa sejarah pada masa lalu pada dasarnya sudah ditelan waktu, namun ceritanya akan terus dikenang. Kondisi ini disebut dengan konsep sejarah sebagai kisah, yaitu rekonstruksi sejarawan terhadap peristiwa sejarah sebagai peristiwa berdasarkan fakta. Di dalam kisahnya terdapat subyektivitas dari penulis. Seperti contohnya perang-perang yang dilakukan oleh para pahlawan Indonesia, hal ini disebut sebagai pemberontakan oleh pemerintah Belanda, namun bagi pemerintah Indonesia ini sebagai perang untuk merebut kemerdekaan. Disinilah letak subyektivitas sejarawan sebagai kisah.

Subyektivitas sejarawan disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini,

- a. Kepentingan, kepentingan sejarawan yang bersifat pribadi atau kelompok saat menceritakan sebuah peristiwa. Biasanya terdapat pada biografi.
- b. Kelompok budaya, perbedaan latar belakang kelompok sosial akan memberikan perbedaan pada penulisan sejarah.
- c. Perbendaharaan pengetahuan sejarawan dapat mempengaruhi kisah sejarah. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang fakta dari peristiwa dan pengetahuan dari ilmu pengetahuan.
- d. Kemampuan berbahasa, sejarawan harus bisa merekonstruksi fakta sejarah, kemudian menyusun dalam bentuk cerita sejarah yang dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca atau orang lain. Dengan kata lain penulis sejarah harus mampu menghidupkan masa lalu.
- e. Nilai-nilai yang dimiliki sejarawan akan mempengaruhi penuturan sejarah. Nilai-nilai itu bersumber dari agama, etika, moral dan nasionalisme.

### 4. Pengaruh peristiwa masa lalu terhadap peristiwa masa kini.

Peristiwa sejarah masa lalu berkaitan erat dengan peristiwa setelahnya. Dalam konsep sejarah dinyatakan bahwa segala sesuatu yang tersedia pada masa sekarang merupakan hasil dari proses pada masa lalu dan akan menentukan masa yang akan datang. Oleh karena itu peristiwa sejarah dapat menjadi acuan untuk digunakan sebagai modal bertindak pada masa kini dan menjadi acuan untuk perencanaan pada masa yang akan datang.

#### D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific.

Metode : Analisis, diskusi, tanya jawab.

#### E. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point, gambar-gambar yang berkaitan sejarah sebagai ilmu dan seni
2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD
3. Sumber belajar :  
 Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, *Sejarah Peminatan kelas X*. Jakarta : Yudhistira.  
 Kuntowijoyo. 2003. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

#### F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru masuk dan memberi salam</li> <li>• Doa menurut kepercayaan masing-masing.</li> <li>• Presensi</li> <li>• Apersepsi, sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.</li> <li>• Guru menyampaikan indikator, tujuan dan metode pembelajaran yang digunakan.</li> <li>• Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan</li> </ul>	20 Menit
<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati dengan membaca buku teks tentang pengertian Ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan pengaruh nya terhadap masa kini</li> <li>b. Peserta didik menanya dan berdiskusi untuk dapat klarifikasi dan pendalaman dan aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu slalu dalam perubahan dan pengaruh nya dalam kehidupan masa kini</li> <li>c. Peserta didik berdiskusi untuk mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktifitas manusia yang terbatas dalam</li> </ol>	50 menit

<p>ruang dan waktu ,selalu dalam perubahan dan pengaruh nya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>d. Peserta didik mengasosiasikan dengan menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu ,selalu dalam perubahan dan pengaruh nya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p>e. Peserta didik Mempersentasikan untuk mengkomunikasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang aktifitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu,selalu dalam perubahan dan pengaruh nya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</li> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah yang dapat diambil dari materi ini.</li> <li>• Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya)</li> <li>• Diakhiri dengan berdo'a dan salam</li> </ul>	20 menit

## G. Penilaian

### a. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

**Penilaian Sikap Spiritual**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$ Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$ Kurang: apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$ **Penilaian sikap sosial**

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Nama Peserta Didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Idris	

Keterangan Penskoran :

- 4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap
- 3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
- 2= apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
- 1= apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 7 = \text{skorakhir}$$

- Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $6,33 < \text{skor} \leq 7,00$
- Baik : apabila memperoleh skor :  $5,33 < \text{skor} \leq 6,33$
- Cukup : apabila memperoleh skor :  $4,33 < \text{skor} \leq 5,33$
- Kurang: apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 4,33$

**b. Penilaian Tes**

Soal Uraian

1. Mengapa kehidupan manusia tidak terlepas dari perubahan?
2. Mengapa peristiwa sejarah pada masa lalu selalu berkaitan erat dengan peristiwa setelahnya?

Pedoman penskoran

Masing masing soal memiliki skor 10. Setiap menjawab benar siswa akan memperoleh skor 10, sedangkan menjawab salah atau tidak menjawab maka siswa memperoleh skor 0.

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

**Format penilaian**

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1	2	3	4	5	Nilai akhir (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 10)
Dst .....						

Sedayu, 27 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Eny Farhaini, S.Pd

Isti Pratiwi Mukharromah

NIP. 196906212005012010

NIM. 12406241003

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Peminatan  
Kelas/Semester : X IIS 2 /Ganjil  
Materi Pokok : Sejarah Sebagai Ilmu  
Alokasi Waktu : 3x45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dan mengajarkan ajaran agamanya.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai keteladanan dalam hal toleransi beragama dan saling menghargai. 1.1.2 Mengamalkan nilai-nilai kejujuran, toleran, damai dalam beragama pada kehidupan sehari-hari
2.3 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran sejarah.	2.3.1 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran sejarah

3.4 Menganalisis ilmu sejarah	3.4.1 Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai peristiwa 3.4.2 Mendeskripsikan ciri-ciri sejarah sebagai peristiwa 3.4.3 Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai kisah 3.4.4 Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai ilmu. 3.4.5 Mendeskripsikan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu. 3.4.6 Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai seni. 3.4.7 Mendeskripsikan ciri-ciri sejarah sebagai seni
4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.	4.4.1 membuat tulisan tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa syukur.
2. Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran sejarah.
3. Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai ilmu.
4. Mendeskripsikan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu.
5. Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai seni.
6. Mendeskripsikan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu
7. membuat tulisan tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan

### D. Materi Pembelajaran

1. Sejarah sebagai peristiwa

Peristiwa sejarah itu benar benar ada dan terjadi. Peristiwa merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali.

2. Ciri-ciri peristiwa sejarah

- a. Unik, peristiwa yang hanya terjadi satu kali atau *einmaligh*.
- b. Pengaruhnya besar.

Suatu peristiwa dianggap sebagai peristiwa bersejarah apabila peristiwa tersebut memiliki pengaruh yang besar pada masanya dan pada masa-masa berikutnya

3. Sejarah sebagai kisah

Sebagai kisah : sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau

Hubungan sejarah sebagai peristiwa dan kisah, menurut Sartono Kartodirjo membagi pengertian sejarah menjadi dua yaitu:

- a. Sejarah dalam arti objektif : kejadian sejarah yang tidak dapat berulang kembali.
- b. Sejarah dalam arti subjektif : suatu konstruksi yang disusun oleh penulis sebagai suatu uraian cerita. Merupakan suatu kesatuan dari rangkaian fakta yang saling berkaitan

4. sejarah sebagai ilmu

Sejarah sebagai ilmu memiliki teori dan metodologi. Perlunya teori dan metodologi dalam sejarah sebagai ilmu karena penulisan sejarah tidak semata-mata bertujuan untuk menerangkan kejadian dengan mengkaji sebab-sebab.

5. Ciri-ciri ilmu sejarah

a. Empiris

Empiris berasal dari kata *empeiria* yang berasal dari Yunani berarti Pengalaman.

b. Memiliki objek

Objek berasal dari bahasa Latin *Objectus* yang artinya berada dihadapan, sasaran atau tujuan. Objek yang dipelajari oleh sejarah yaitu manusia dan masyarakat.

c. Memiliki teori

Dalam bahasa Yunani, *theoria* berarti renungan. Sejarah mempunyai teori yang berisi kumpulan kaidah-kaidah pokok suatu ilmu.

d. Memiliki metode

Dalam bahasa Yunani, *methodos* berarti cara. Dalam penelitian sejarah mempunyai metode sendiri.

6. Sejarah sebagai seni

Sejarah sebagai seni sebab dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa.

7. Ciri-ciri sejarah sebagai seni

a. Intuisi

Sejarawan memerlukan intuisi atau ilham yaitu pemahaman langsung dan insting selama masa penelitian berlangsung.

b. Imajinasi

Seorang sejarawan harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya terjadi.

c. Emosi

Penulisan sejarah harus dengan keterlibatan emosional. Dalam hal ini penulis sejarah mempunyai empati yang tinggi untuk menyatukan perasaan dengan objeknya.

d. Gaya bahasa

e. Gaya bahasa yang digunakan harus berkaitan dengan suatu zaman.

Kelemahan sejarah sebagai seni:

a. Berkurangnya ketepatan dan objektivitas Ketepatan (*accuracy*) dan objektivitas sangat diperlukan dalam penulisan sejarah. Ketepatan adanya kesesuaian antara fakta dan tulisan. Objektivitas artinya tidak adanya pandangan individual dalam penulisan sejarah.

b. Penulisan sejarah terbatas

Penulisan sejarah yang terlalu dekat dengan seni akan terbatas kepada obyek-obyek yang didekripsikan.

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific.

Metode : Analisis, diskusi, tanya jawab.

#### F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point, gambar-gambar yang berkaitan sejarah sebagai ilmu dan seni

2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD

3. Sumber belajar :

Prof. M. Habib Mustopo dkk, 2014, *Sejarah Peminatan kelas X*. Jakarta : Yudhistira.

Kuntowijoyo. 2003. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

#### G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru masuk dan memberi salam</li> <li>• Doa menurut kepercayaan masing-masing.</li> <li>• Presensi</li> <li>• Apersepsi, sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.</li> <li>• Guru menyampaikan indikator, tujuan dan metode pembelajaran yang digunakan.</li> <li>• Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan</li> </ul>	20 Menit
<b>Kegiatan Inti</b> <b>Mengamati :</b>	50 menit

- Peserta didik membaca dan mengamati buku teks tentang sejarah sebagai ilmu.
- Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi dan melakukan pengamatan serta browsing di internet.



Gambar Ir. Soekarno membacakan teks proklamasi kemerdekaan RI pada tanggal 14 Agustus 1945

**Menanya :**

- Peserta didik saling bertanya antar peserta didik lainnya untuk saling berdiskusi
- Peserta didik bertanya kepada guru apabila ada yang kurang jelas

**Mengeksplorasikan:**

- Peserta didik mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya.

**Mengasosiasikan :**

- Peserta didik menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu.

**Mengkomunikasikan :**

- Peserta didik membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu.

**Kegiatan Akhir**

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah yang dapat diambil dari materi ini.
- Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya)
- Diakhiri dengan berdo'a dan salam

20 menit

## H. Penilaian

### a. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

### Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang: apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### Penilaian sikap sosial

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Nama Peserta Didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Idris	

Keterangan Penskoran :

- 4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap
- 3 = apabila seing konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
- 2= apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap
- 1= apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skordiperoleh}{SkorMaksimal} \times 7 = skorakhir$$

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $6,33 < skor \leq 7,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $5,33 < skor \leq 6,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $4,33 < skor \leq 5,33$

Kurang: apabila memperoleh skor :  $skor \leq 4,33$

#### **b. Penilaian Tes**

Soal Uraian

1. Jelaskan pengertian sejarah sebagai ilmu!
2. Sebutkan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu!
3. Jelaskan pengertian sejarah sebagai seni!
4. Sebutkan ciri-ciri sejarah sebagai seni!

Jawaban

1. Pengertian sejarah sebagai ilmu

Sejarah sebagai ilmu memiliki teori dan metodologi. Perlunya teori dan metodologi dalam sejarah sebagai ilmu karena penulisan sejarah tidak semata-mata bertujuan untuk menerangkan kejadian dengan mengkaji sebab-sebab.

2. Ciri-ciri ilmu sejarah

- a. Empiris

Empiris berasal dari kata *empeiria* dari berasal dari Yunani yang berarti Pengalaman.

- b. Memiliki objek

Objek berasal dari bahasa Latin *Objectus* yang artinya berada dihadapan, sasaran atau tujuan.

- c. Memiliki teori

Dalam bahasa Yunani, *theoria* berarti renungan. Sejarah mempunyai teori yang berisi kumpulan kaidah-kaidah pokok suatu ilmu.

- d. Memiliki metode

Dalam bahasa Yunani, *methodos* berarti cara. Dalam penelitian sejarah mempunyai metode sendiri.

3. Sejarah sebagai seni  
Sejarah sebagai seni sebab dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa.
4. Ciri-ciri sejarah sebagai seni
  - a. Intuisi  
Sejarawan memerlukan intuisi atau ilham yaitu pemahaman langsung dan insting selama masa penelitian berlangsung.
  - b. Imajinasi  
Seorang sejarawan harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya terjadi.
  - c. Emosi  
Penulisan sejarah harus dengan keterlibatan emosional.
  - d. Gaya bahasa  
Gaya bahasa yang digunakan harus berkaitan dengan suatu zaman.

Pedoman penskoran

Masing masing soal memiliki skor 10. Setiap menjawab benar siswa akan memperoleh skor 10, sedangkan menjawab salah atau tidak menjawab maka siswa memperoleh skor 0.

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

### Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1	2	3	4	5	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 10)
Dst .....						

Guru Pembimbing

Eny Farhaini, S.Pd  
NIP. 196906212005012010

Sedayu, 27 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia Peminatan
Kelas/Semester	: XII IIS /Ganjil
Materi Pokok	: Dunia pada masa perang dingin dan perubahan politik global
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati proses perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkan rasa syukur terhadap rahmat dan karunia-Nya	1.1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa syukur. 1.1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
2.1	Menunjukkan sikap empati terhadap para pejuang dan mengamalkan nilai-nilai kejuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif, dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya
3.3	Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.	3.1 Sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.
4.1	Merekonstruksi salah satu peristiwa sejarah kontemporer dunia seperti runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global, dalam bentuk tulisan atau media lain.	4.1.1 Membuat kliping tentang perkembangan dan dampak perang dunia terhadap kehidupan politik dan ekonomi global

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa syukur.
2. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
3. Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif, dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya
4. Mengevaluasi perkembangan dan dampak perang dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global
5. Membuat kliping tentang perkembangan dan dampak perang dunia terhadap kehidupan politik dan ekonomi.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Runtuhnya Pakta Warsawa dan Uni Soviet

Latar belakang runtuhnya Uni Soviet adalah berawal dari kepemimpinan Mikhail Gorbachev mengambil alih pemerintahan pada tahun 1985. Gorbachev sendiri adalah pengganti dari Konstantin Cerenco yang berasal dari generasi Brezhnev dikarenakan kesehatannya yang memburuk.

Gorbachev meminta pengorganisasian fundamental kembali ( Perestroika ) tentang sistem Soviet, yaitu partai tetap bekerja tetapi harus lebih aktif dalam menanggapi rencana-rencana dan harapan-harapan warga negara Soviet. Beliau menganjurkan istilah “Demokratisasi masyarakat” dengan harapan dapat menumbuhkan partisipasi warga Uni Soviet, khususnya di tempat kerja dan di tempat administrasi lokal mereka. Kemudian Gorbachev mendorong kebijakan baru mengenai keterbukaan (Glashnost) dalam mendiskusikan urusan-urusan publik yang dulunya dirahasiakan pada saat pemerintahan terdahulu seperti korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, pengabaian legalitas, dan pencekikan kritik.

Upaya Perubahan dalam hal politik masa Gorbachev antara lain:

- a. Berusaha meredakan ketegangan internasional dengan bekerja sama dengan Adidaya demi kelangsungan hidup bersama dalam keamanan nasional di zaman nuklir.
- b. Gorbachev menarik tentara Uni Soviet dari Afghanistan pada akhir tahun 1988.
- c. Beliau membebaskan Eropa Timur dari dominasi Uni Soviet, mengizinkan pembubaran Pakta Warsawa ( nanti akan dijelaskan lebih lanjut), aliansi militer Soviet di wilayah itu, dan memberi persetujuan penyatuan kembali penyatuan Jerman.

- d. Beliau meninggalkan klaim Leninis atas superioritas komunisme Uni Soviet, menghentikan dukungan atas rezim-rezim Marxis di Dunia Ke-3.
- e. Beliau mendemobilisasi satuan-satuan Tentara Merah dengan jumlah yang cukup besar dan mengentikan pengujian nuklir.
- f. Pada pertemuan puncak dengan Presiden Reagan dan belakangan dengan George Bush, beliau berhasil menekankan pengurangan senjata strategis.
- g. Pada akhir 1991, baik Amerika Serikat maupun Uni Soviet sepakat untuk membongkar bagian yang signifikan dari gudang senjata nuklir mereka.

Runtuhnya Komunisme di Uni Soviet diawali pada tahun 1989 yang tahun tersebut disebut juga sebagai Tahun Pembebasan. Runtuhnya Komunisme tersebut juga bisa diasumsikan sebagai dampak dari Uni Soviet. Pada tahun tersebut, Prestoika dan Glasnost menyebar di kalangan masyarakat Eropa Barat yang membenci dominasi Uni Soviet dan cemas dengan kesulitan-kesulitan ekonomi yang terus bertambah. Selama tahun 1989 dan 1990, di seluruh Eropa Timur rakyat memperlihatkan kebencian mereka terhadap kepemimpinan Komunis dan menuntut pembaruan demokratis. Karena tidak bisa menghadapi ketidakpuasan masyarakat, maka para pemimpin komunis meletakkan jabatan atau menyetujui pembaruan. Dari keputusan tersebut, rakyat di seluruh dunia menyambut gembira pembukaan suatu era baru di Eropa Timur.

Latar Belakang dibentuknya Pakta Warsawa adalah karena dipicu oleh integrasi Jerman Barat ke dalam NATO melalui ratifikasi Persetujuan Paris dengan tujuan untuk mengorganisir diri terhadap kemungkinan ancaman NATO. Terbentuknya Pakta Warsawa digagas oleh Nikita Khrushchev pada tahun 1955 dan ditandatangani di Warsawa, pada tanggal 14 Mei 1955. Pakta Warsawa sendiri terdiri dari 7 negara, yaitu Uni Soviet, Bulgaria, Rumania, Jerman Timur, Hungaria, Polandia, Cekoslovakia. Pembentukan ini menegaskan Eropa terbagi menjadi dua kubu, yaitu Blok Timur dan Blok Barat. Bubarnya Pakta Warsawa berakhir pada tanggal 31 Maret 1991 dan diakhiri secara resmi dalam pertemuan di Praha pada 1 Juli 1991 karena seiring dengan gelombang revolusi demokratik di Eropa Timur dan bubarnya Uni Soviet pada tahun yang sama.

## 2. Jerman Bersatu

Negara Jerman adalah salah satu negara maju yang berada di wilayah Benua Eropa dengan ibu kotanya, Berlin. Selain mendapat julukan sebagai "negara maju" dalam hal perekonomian, teknologi dan ilmu pengetahuan. Dalam sejarahnya, Jerman juga mempunyai peran

penting dalam perang dunia I, perang dunia II sampai pembangunan tembok Berlin yang memisahkan Jerman Barat dan Jerman Timur serta bersatunya kedua wilayah tersebut. Mengenai bersatunya Jerman Barat dan Jerman Timur ada tahun itu tidak lepas dari para tokoh tokohnya, yaitu mantan kanselir Jerman Barat Helmut Kohl, mantan Presiden AS George H. W. Bush dan mantan sekjen partai Komunis Uni Soviet Gorbachev. Ketiga tokoh ini berjasa besar atas unifikasi Jerman. Matildis(2012), mengungkapkan bahwa ketiga tokoh ini telah menerima penghargaan Persatuan Jerman yang dinamakan "*Checkpoint Alpha Ausschuss*" oleh Komite Persatuan Jerman dan sependapat bahwa persatuan Jerman adalah detik-detik membahagiakan di dalam sejarah umat manusia.

Pembangunan tembok Berlin (*Berliner Mauer*) sendiri dimulai pada tahun 1961. Pada tahun tersebut masih terjadi perang dingin antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet yang pada akhirnya membuat negara Jerman terbagi menjadi 4 bagian yang dikuasai oleh 4 negara, bagian barat dikuasai oleh Inggris, bagian selatan dikuasai oleh Amerika Serikat, bagian barat daya dikuasai oleh Perancis, dan dibagian timur dikuasai oleh Uni Soviet. Dari 4 bagian tersebut, negara Jerman akhirnya menjadi 2 bagian yang disebut Jerman Barat dan Jerman Timur. Jerman Barat dikuasai oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis. Sedangkan Jerman Timur dikuasai oleh Uni Soviet. Yang membatasi Jerman Barat dengan Jerman Timur adalah sebuah Tembok, yang dikenal dengan sebutan Tembok Berlin. pembangunan tembok pembatas ini juga dibarengi dengan pendirian menara pos penjagaan yang dibangun sepanjang tembok ini, kawat berduri, dan area langsung tembok serta sebuah daerah terlarang, yang diisi dengan ranjau anti kendaraan.

Setelah penyatuan bekas Republik Federal Jerman (Jerman Barat) dengan bekas Republik Demokrasi Jerman (Jerman Timur) pada tahun 1990, Republik Federasi Jerman terdiri dari 16 negara bagian (*Bundeslander*). Setiap negara bagian tersebut memiliki otonomi penuh kecuali di bidang kebijakan politik luar negeri, pertahanan dan keuangan yang berada ditangan Pemerintah Pusat (*Bundesregierung*)

### 3. Perang Teluk

Irak dan Iran merupakan Negara Islam. Sesungguhnya konflik ke dua Negara tersebut di karenakan salah satunya karena aliran Sunni dan Syi'ah yang dianut oleh masing-masing negara. Di Iran hampir 100% penduduknya beraliran Syi'ah sedangkan di Irak kira-kira 60% beraliran Syi'ah. Tetapi Irak di perintah oleh orang-orang Suni yang

minoritas di Negara itu. Orang-orang Syi'ah di Iran mengajak orang-orang Syi'ah di Irak untuk memberontak menumbangkan pemerintahan Saddam Hussien. Sebab partai Baath dan Saddam Hussien di anggap anti Islam. Karena merasa terancam dengan aksi orang-orang Syi'ah yang merasa dianaktirikan, pemimpin Syi'ah Bagher Sadr disingkirkan.

Konflik dua Negara juga dikarenakan dulu terjadi perang antara Babilonia dengan Persia. Irak adalah penerus Babilonia sedangkan Iran penerus Persia. Dalam sejarah kedua bekas kerajaan telah berperang dan saling menaklukan. Kedua Negara tersebut telah berkonflik sejak dulu, yakni dimulai pada masa kerajaan Mesopotamia hingga kekaisaran Ottoman (antara tahun 1555 dan 1918) mengenai batas wilayah antar Irak dan Iran. Persengketaan batas negara itu terus berlanjut hingga kemudian pada 1975, atas desakan Amerika Serikat, Iran dan Irak menandatangani kesepakatan mengenai batas negara di Algiers, Aljazair. Sejak saat itu, hubungan kedua Negara membaik pada tahun 1978, akan tetapi hubungan kedua Negara tersebut memanas kembali ketika Saddam Hussein berkuasa dan mengungkit masa lalu. Saddam Hussein jelas-jelas menyobek perjanjian Aljazair di depan televisi. Itulah tanda dimulainya perang dengan Iran.

Di Zaman Shah, Iran membuat program industrialisasi yang dipercepat luar biasa telah mempersenjatai dirinya secara berlebihan. Ambisi Iran waktu itu adalah menjadi Negara yang paling maju dan paling kuat di kawasan Timur Tengah. Untuk mewujudkannya mereka berpolitik Imperialisme. Mereka tidak segan-segan menguasai tiga pulau di dekat Ormus untuk memungkinkan mengontrol mulut teluk Persia.

Pada saat Iran tak mampu lagi menjadi penjaga Teluk Persia, Irak berambisi untuk menggantikannya karena mereka pada saat itu berada dalam posisi yang kuat. Mereka saling memperebutkan Teluk Persia Shatt Al-Arab. Teluk Persia yang merupakan perbatasan antara Irak, Iran dan Kuwait. Karena kawasan Teluk Persia merupakan kawasan kilang-kilang minyak. Oleh karena itu, Irak dibawah kepemimpinannya menginginkan teluk tersebut untuk menjadi bagian dari wilayahnya yang akan mengantarkan Irak menjadi Negara superior di Timur Tengah sekaligus ingin membendung meluasnya Revolusi Iran dan menggulingkan Republik Islam Iran yaitu, Ruhollah Khomeini. Puncaknya, ketika pasukan Irak menerobos perbatasan Iran dan melancarkan sebuannya ke Iran.

Adapun beberapa yang menyebabkan terjadinya Perang Teluk I (Perang Irak-Iran), yaitu :

- a. Ketika Irak berada di bawah pemerintahan Saddam Husein ingin mengembalikan daerah-daerah yang pernah dikuasai oleh Kerajaan Babilonia di masa lampau. Menurut Sejarah masa lalu negeri Irak merupakan pewaris dari Kerajaan Babilonia. Untuk mencapai cita-citanya, Irak melancarkan serangan ke Iran sehingga meletuslah Perang antara Irak dengan Iran.
  - b. Perbedaan aliran antara kedua negara yaitu aliran Syi'ah (Iran) dan Sunni (Irak). Orang-orang Syi'ah di Iran mengajak orang-orang Syi'ah di Irak untuk memberontak untuk menumbangkan pemerintahan Saddam Hussein. Sebab partai Baath dan Saddam Hussein di anggap anti Islam.
  - c. Pasukan Irak menerobos perbatasan Iran pada tanggal 22 September 1980 dikarenakan masalah perbatasan yang berlarut-larut antara kedua Negara.
  - d. Irak secara sepihak membatalkan perjanjian dengan Iran tanggal 22 September 1980. Perjanjian Irak dengan Iran itu adalah Perjanjian Algier (1975) mengenai penguasaan bersama atas daerah Shat Al-Arab yang kaya akan minyak.
  - e. Kekhawatiran Saddam Hussein atas perlawanan Syi'ah yang dibawa oleh Ruhollah Khomeini dalam Revolusi Iran.
  - f. Ambisi Sadam Husen untuk tampil sebagai orang nomor satu dan dihormati didunia Arab.
  - g. Percobaan pembunuhan terhadap pejabat Irak, yaitu Deputi Perdana Menteri Irak Tariq Aziz. Irak segera bertindak dan menangkap sejumlah orang yang terlibat dalam hal ini. Irak beranggapan bahwa agen Iranlah yang terlibat dalam hal ini dan mendeportasi ribuan warga Syi'ah berdarah Iran keluar dari Irak.
4. Apartheid di Afrika Selatan

Pada tahun 1910 Perang Boer kedua berakhir dan Inggris berhasil mempersatukan wilayah Afrika Selatan dalam satu Uni Afrika Selatan menjadi republik dengan presidennya Hendrik Verwoed. Verwoed yang berhasil membuat kebijakan untuk memisahkan mayoritas orang kulit putih dan mayoritas kulit hitam justru malah menimbulkan diskriminasi antara keduanya. Pengganti Verwoed adalah Pieter Botha pada tahun 1976 ia mengumumkan bahwa homeland-homeland yang

dibentuk dimaksudkan untuk menjadi negara bagian yang otonom. Namun siapa pun dapat memahami dengan mudah bahwa Politik Apartheid yang mengadakan pemisah pembangunan daerah-daerah pemukiman dimaksud untuk memecah belah persatuan dan kesatuan Afrika Selatan, sekaligus mengamankan pemerintahan minoritas bangsa kulit putih di daerah itu.

Orang-orang kulit hitam yang semula tidak mengerti bahwa kebijakan pemerintahannya, lambat laun mengerti bahwa tujuan sebenarnya adalah diskriminasi rasial (perbedaan warna kulit). Oleh karena itu mereka bangkit mengadakan perlawanan, tetapi pemerintah Pieter Botha dengan kejam menumpas setiap perlawanan yang terjadi. Banyak tokoh-tokoh kulit hitam yang dijebloskan dalam penjara, seperti tokoh kharismatik Nelson Mandela yang terpaksa mendekam dalam penjara selama 27 tahun. Selain perlawanan bersenjata, usaha-usaha mengakhiri Politik Apartheid juga dilakukan melalui perjuangan politik. Partai-partai yang terkenal antara lain Partai Kongres (ANC) pimpinan Nelson Mandela dan Inkatha Freedom Party pimpinan Mongosuthu Buthelesi. Salah seorang tokoh pergerakan Afrika Selatan yang juga sangat terkenal adalah Uskup Agung Desmond Tutu.

Teori *apartheid* secara sederhana disebut "*separateness*" dirumuskan oleh kelompok cendekiawan di dalam Kota Universitas Stellenbosch. Kelompok itu membentuk suatu organisasi South African Bureau of Racial Affairs, sebuah lembaga yang didirikan untuk menandai *Race Relation Institute* yang berhaluan liberal di Kota Johannesburg. Otak utama yang merumuskan teori tersebut adalah Profesor Eiselen yang menjabat Sekretaris Native Affairs Departement. Di dalam memberikan definisi ia mulai dengan mengemukakan arti ras. Ras adalah sekelompok penduduk secara alamiah yang berjumlah besar dimana anggota kelompok itu memiliki sifat-sifat, watak-watak yang sama dan dibedakan dari sifat-sifat yang dimiliki oleh sekelompok lain.

Perjuangan rakyat Afrika Selatan yang tidak mengenal lelah akhir membawa hasil. Timbulnya gejala-gejala ras diskriminasi orang-orang Belanda dari kaum kristen Kalvanis yang pertama datang ke Afrika Selatan telah memandang penduduk pribumi kulit hitam dengan pandangan yang rendah. Penduduk pribumi dianggap sebagai bangsa yang biadab, primitif dan dianggap sebagai keturunan putra-putra Ham (anak kedua Nabi Nuh) yang dikutuk oleh Tuhan untuk jadi budak. Pandangan itu yang menyebabkan terjadinya perbudakan atas bangsa kulit hitam oleh penduduk kulit putih. Perbudakan di Afrika Selatan

mengikuti usaha mencari keuntungan yang besar dengan dibukanya tambang-tambang intan dan emas. Dengan berlakunya sistem perbudakan, maka memudahkan diperoleh pekerja-pekerja yang amat murah. Tempat tinggal mereka tidak boleh berbaur dengan tempat kulit putih. Daerah untuk kulit hitam disediakan khusus yang jauh terpisah dan berpagar rapat. Untuk keluar masuk pemukiman diwajibkan mempunyai surat pas. Dengan sistem tersebut penguasaan terhadap tenaga kerja akan tercapai.

Sampai pada abad ke-19 pemukiman kulit hitam masih bercampur dengan daerah kulit putih, tapi pada permulaan abad ke-20 mereka digiring ke daerah pinggiran. Penduduk peranakan dan keturunan India juga termasuk bangsa yang diusir dari kota. Sebuah perkampungan kulit hitam yang besar ialah perkampungan Soweto di sekitar Johannesburg. Sejauh mata memandang yang tampak hanya kompleks pemukiman yang amat luas dengan rumah-rumah primitif yang kotor. Demikian pandang Kennedy, senator Amerika Serikat yang mengunjungi Afrika Selatan. Rumah-rumah itu tidak disediakan pemerintahan dengan cuma-cuma, tetapi ditarik sewa yang amat tinggi, sementara upah para buruh amat rendah.

Pada tahun 1913 penguasa kulit putih mengeluarkan undang-undang pertanahan pribumi (Native Land Act) yang melarang kulit hitam membeli tanah di luar daerah yang telah disediakan untuk mereka. Pada tahun 1927 dikeluarkan kembali Undang-Undang Imoralitas yang melarang hubungan seks antara kulit putih dan kulit hitam. Perkawinan campuran antara kulit putih dengan kulit hitam atau kulit berwarna yang lainnya dilarang. Politik Apartheid dirancang oleh Hendrik Verwoed. Apartheid menurut bahasa resmi Afrika Selatan adalah Aparte Ontwikkeling artinya perkembangan yang terpisah.

Memperhatikan makna dari arti Apartheid itu kedengarannya baik yaitu tiap golongan masyarakat, baik golongan kulit putih maupun golongan kulit hitam harus sama-sama berkembang. Tapi perkembangan itu didasarkan pada tingkatan sosial dalam masyarakat yang pada prakteknya menjurus pada pemisahan warna kulit dan terjadinya penistaan dari kaum penguasa kulit putih terhadap rakyat kulit hitam.

Verwoed menyusun rencana pembentukan homeland, yang disebut juga Batustan. Homeland dilaksanakan dengan diadakannya pembagian kembali Afrika Selatan berdasarkan wilayah kesukuan. Tiap orang kulit hitam Afrika Selatan diharuskan menjadi warga negara salah satu homeland atas dasar tempat lahirnya. Untuk

memantapkan proyek homeland dikeluarkan bantuan biaya untuk perangsang termasuk perangsang untuk pemasukan modal dari luar untuk homeland. Kemajuan-kemajuan kecil tampak dari proyek itu.

Perkembangan Politik Apartheid di Afrika Selatan, Partai Nasional memenangkan pemilihan umum dengan program Politik Apartheid. Kontak antara ras yang dapat membahayakan kemurnian ras dibatasi. Segregasi atau pemisahan dan perkembangan terpisah tidak hanya berlaku untuk golongan rasial yang penting, tetapi juga untuk kelompok-kelompok yang lebih kecil. Kemenangan Partai Nasional bukan suatu kebetulan, melainkan merupakan hasil situasi Afrika Selatan itu sendiri.

Setelah berkuasa, Partai Nasional bergerak secara sistematis untuk memperkuat kedudukannya dalam parlemen dan memperluas kedudukannya di luar parlemen. Dalam rangka hak-hak politik golongan kulit hitam, golongan kulit berwarna Asia yang telah terbatas dikurangi dan lambat laun dihapus.

#### 5. Konflik Yugoslavia

Republik Federal Sosialis Yugoslavia, sebelumnya bernama Federal Demokratik Yugoslavia (1943-1946) dan Republik Rakyat Federal Yugoslavia (1946-1992), eksis dari tahun 1943-1992. Negaraini adalah kelanjutan dari Kerajaan Yugoslavia (1918-1943). Negara ini merupakan negara federal dengan negara-negara bagian yakni Serbia, Montenegro, Slovenia, Kroasia, Bosnia-Herzegovina, Makedonia serta dua daerah otonomi khusus Kosovo dan Vojvodina. Negara ini beribukota di Beograd. Perjalanan Yugoslavia memang sangat panjang, konflik yang ada di dalamnya juga bermacam-macam. Salah satu peristiwa yang menarik perhatian dunia pada dasawarsa 1990 adalah runtuhnya Republik Federasi Yugoslavia. Pada tahun 1953, Josep Broz Tito terpilih menjadi Presiden Yugoslavia menggantikan Ivan Ribar. Josep Broz Tito merupakan seorang pemimpin yang digambarkan sebagai diplomat sangat ulung, yang luwes bergaul dengan Blok Barat dan Blok Timur. Di bawah kepemimpinannya, Yugoslavia tumbuh menjadi negara yang kuat di Eropa Timur tanpa harus menjadi anggota Pakta Warsawa ataupun Organisasi Pertahanan Atlantik Utara (NATO).

Konflik internal di sebabkan oleh perasaan kesukuan yang tidak kunjung hilang di antara republik-republik Yugoslavia, yang memiliki ciri berbeda satu sama lain. Yugoslavia terdiri dari berbagai keturunan suku bangsa. Sebelum pecah 36 persen suku Serbia, 20

persen Kroasia, 9 persen keturunan Muslim Bosnia, persen suku Slovenia, Masedonia 6 persen dan keturunan Albania 8 persen. Dan sebagai bekas jajahan Turki 400 tahun, di negara ini juga terdapat sejumlah besar keturunan Turki.

Konflik eksternal Diawali oleh penandatanganan persetujuan kerja sama dengan poros Jerman-Italia-Jepang oleh pangeran Paul yang diikuti oleh pemberontakan oleh perwira Serbia anti-Jerman yang membuat Hitler marah dan pada tahun 1941 menyerang Yugoslavia. Setelah menduduki Yugoslavia, Hitler menggabungkan Kroasia, Bosnia, dan Herzegovina ke dalam wilayah Negara Kroasia. Sementara Kosovo, Montenegro selatan, dan Makedonia barat di gabung dalam Negara Albania Raya

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pertemuan 1

Pendekatan : Scientific

Metode : Analisis, diskusi, tanya jawab, *Mind Mapping*

#### **F. Media, Alat dan Sumber Belajar**

1. Media : Power Point, gambar-gambar yang berkaitan dengan perang dingin
2. Alat : Proyektor, Laptop, LCD
3. Sumber belajar :

Indah Sawitri dkk, 2014, *Sejarah Peminatan Ilmu-ilmu Sosial SMA/MA XII*, Surakarta : Mediatama

*Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XII, SMA/MA/MAK/SMK*,  
Kemendikbud

I Wayan Badrika, 2014 *Sejarah untuk SMA kelas XII*, Erlangga, Jakarta

Prof. Habib Mustofa dkk, 2014, *Sejarah XII Peminatan*, Jakarta :  
Yudhistira

Darsiti. 2012. *Sejarah Afrika*. Yogyakarta: Penerbitan Ombak.

Mahjudi Djaja. 2012. *Sejarah Eropa, dari Eropa Kuno hingga Eropa Modern*. Yogyakarta: Ombak

### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru masuk dan memberi salam</li><li>• Doa menurut kepercayaan masing-masing.</li><li>• Presensi</li><li>• Apersepsi, sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.</li><li>• Guru menyampaikan indikator, tujuan dan metode pembelajaran yang digunakan.</li><li>• Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan</li></ul>	20 menit

**Kegiatan inti**

- **Mengamati:**

Guru menyajikan gambar tokoh-tokoh Uni Soviet dan Yugoslavia, bendera Jerman dan Yugoslavia sebagai bahan yang diamati oleh siswa. Siswa setelah mengamati akan memunculkan pertanyaan dan rasa ingin tau. Pertanyaan dari siswa yang sesuai dengan indikator pembelajaran dijadikan materi dalam kelompok, dibagi menjadi kurang lebih 6 kelompok.

- **Menanya:**

Siswa menanyakan kepada siswa lain apa yang tidak dimengerti dan dimengerti sebagai tambahan informasi untuk temannya. (Saling bertukar pendapat dan bertanya)

- **Mengeksplorasikan:**

Siswa saling bertukar dan mencari sumber dari berbagai media yang dimiliki untuk di diskusikan bersama teman teman. Setiap kelompok membuat pertanyaan untuk kemudian dijadikan bahan pertanyaan kepada kelompok lain.

- **Mengasosiasikan:**

Berbagai sumber informasi yang diperoleh dari buku, internet, dll dianalisis dan dihubungkan sehingga informasi yang diperoleh siswa dalam materi pembelajaran utuh.

- **Mengomunikasikan:**

Siswa mengkomunikasikan informasi yang diperoleh dengan membuat *mind mapping* yang telah dibuat oleh kelompok.

- **Mencipta:**

Siswa membuat hikmah yang dapat diambil dari mata pelajaran dengan membuat *mind mapping*

50 menit

<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</li> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan hikmah yang dapat diambil dari materi ini.</li> <li>• Follow up atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya)</li> <li>• Diakhiri dengan berdo'a dan salam</li> </ul>	20 menit
--	----------

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

### Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang: apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### Penilaian sikap sosial

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Nama Peserta Didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Idris	

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap

2 = apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap

1 = apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skordiperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 7 = \text{skorakhir}$$

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $6,33 < \text{skor} \leq 7,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $5,33 < \text{skor} \leq 6,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $4,33 < \text{skor} \leq 5,33$

Kurang: apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 4,33$

## 2. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing masing soal memiliki skor 10. Setiap menjawab benar siswa akan memperoleh skor 10, sedangkan menjawab salah atau tidak menjawab maka siswa memperoleh skor 0.

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi.

**Format penilaian**

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1	2	3	4	5	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 10)
Dst .....						

Guru Pembimbing

Eny Farhaini, S.Pd  
NIP. 196906212005012010

Sedayu, 27 Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 Sedayu

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
	<b>Kegiatan kelompok</b>						
1.	Penarikan PPL	Penarikan mahasiswa PPL dengan rincian: 1. <i>Souvenir</i> 2. <i>Snack</i>		Rp 140.000,00			Rp 140.000,00

		3. Tiket jalan sehat					
2.	Seragam PPL	Pembelian seragam batik PPL		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
	<b>Kegiatan Individu</b>						
1.	Kertas HVS	Pembelian kertas HVS 10 lembar		Rp 1.000,00			Rp 1.000,00
1.	Pencetakan RPP	12 RPP		Rp 70.600,00			Rp 70.600,00
2.	Pencetakan media pembelajaran	Materi manusia dan sejarah		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
3.	Pencetakan kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian	Kisi-kisi soal ulangan harian dan soal ulangan harian kelas X-IS 2 dan Kelas XII-IS 2		Rp 35.200,00			Rp 35.200,00
4.	Pencetakan administrasi	Administrasi kelengkapan kelas X-IS 2 dan kelas XII-IS 2		Rp 46.200,00			Rp 46.200,00
	Kesan dan pesan	Pembelian kertas isi binder 50 lembar		Rp 8.500,00			Rp 8.500,00
	Laporan PPL	Print laporan PPL		Rp 200.000,00			Rp 200.000,00
6.	Pencetakan dan fotocopy			Rp 20.000,00			Rp 20.000,00

	lain-lain						
		<b>Jumlah</b>					Rp 581.500,00

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui/menyetujui,  
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Edison Ahmad Jamli  
NIP.195811291985031011

Miftahuddin, M.Hum  
NIP. 19740302003121006

Isti Pratiwi Mukharromah  
NIM. 12406241003